

**HUBUNGAN ANTARA *CONSCIENTIOUSNESS* TERHADAP
PERILAKU *CYBERLOAFING* PADA MAHASISWA SAAT JAM
PERKULIAHAN SEDANG BERLANGSUNG**

SKRIPSI



**Oleh :
Juwita Safitri
201910230311147**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA *CONSCIENTIOUSNESS* TERHADAP PERILAKU
CYBERLOAFING PADA MAHASISWA SAAT JAM PERKULIAHAN
SEDANG BERLANGSUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Salah
satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Juwita Safitri

NIM : 201910230311147

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Juwita Safitri

Nim : 201910230311147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 14 Juni 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Tri Muji Ingarianti, S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Siti Maimunah.,M.M.,M.A

Anggota II



Dr. Dini Permana. Sari.,M.M.,M.Psi

Mengesahkan

D e k a n,




Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juwita Safitri
NIM : 201910230311147
Fakultas / Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Antara *Conscientiousness* Terhadap Perilaku *Cyberloafing* Pada Mahasiswa Saat Jam Perkuliahan Sedang Berlangsung

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.



Malang, 14 Juni 2024

Yang Menyatakan



Juwita Safitri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Hubungan Antara Consccientiousness Dengan Perilaku Cybrloafing Pada Mahasiswa Saat Jam Perkuliahan Sedang Berlangsung” peneliti ini sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari penyelesaian penulisan penelitian ini tidak lepas bantuan bimbingan dan semangat dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. RR Siti Suminarti F., M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Tri Muji Ingarianti S.Psi., M.Psi. selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Sofa Amalia, S.Psi., M.Psi., selaku ketua Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Ibu Udi Rosida Hijrianti, S.Psi., M.Psi. selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan serta semangat sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak, Ibu, kedua mas penulis yang selalu memberikan doa setiap saat agar penulis mampu menyelesaikan penelitian ini serta selalu memberikan semangat untuk dapat bertanggung jawab sampai akhir penulisan skripsi ini. Hal ini merupakan semangat paling mendukung dari awal sampai akhir.
6. Kepada seluruh subjek yang telah bersedia untuk ikut membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Sahabat dan saudara penulis, dr. Nia Fauziah, Millenia Happyningtyas, Khalifah Dwi Rahmawati, Nabilla dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih untuk semangat, waktu dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis untuk terus melanjutkan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir untuk diri sendiri Juwita Safitri, terima kasih sudah mau bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua kewajiban ini walaupun rasanya berat dan sulit tapi tetap berusaha melewati meskipun rasa ingin menyerah sering muncul dan air mata yang terus menemani selama proses ini hingga akhirnya selesai.

Pada penyusunan penulis menyadari masih banyak dan kurang dalam karya ini, sehingga penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang dapat membangun. Penulis berharap karya ini juga dapat membawa manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Malang, 14 Juni 2024

Penulis,

Juwita Safitri

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN.....	9
HASIL PENELITIAN.....	13
DISKUSI.....	13
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Demografis Subjek	10
Tabel 2 Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	11
Tabel 3 Hasil Analisis Korelasional	13
Tabel 4 Kategorisasi Skor <i>Conscientiousness</i> dan <i>Cyberloafing</i>	13



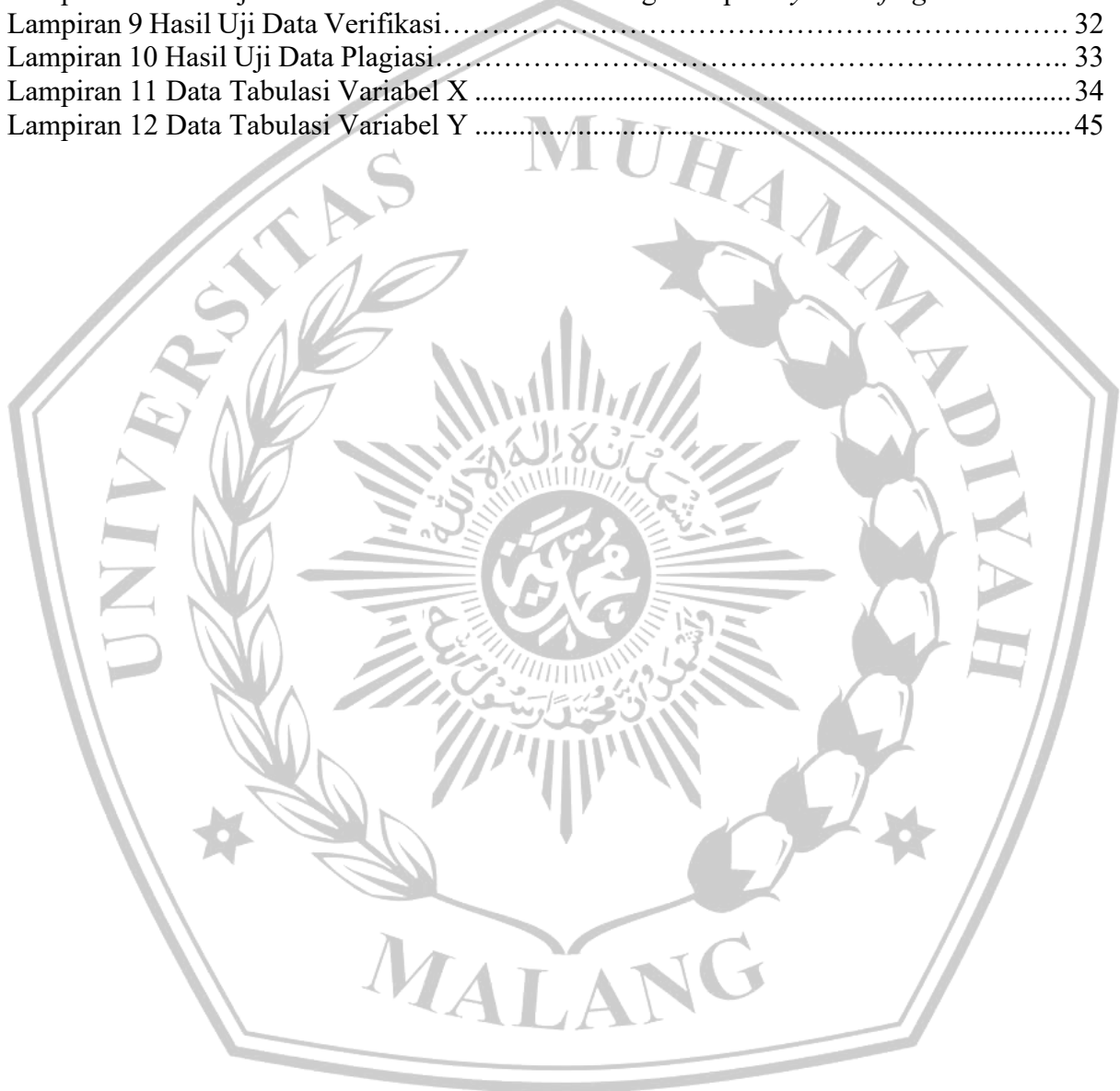
DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berpikir	8
Gambar. 2 Diagram korelasi <i>Conscientiousness</i> dengan aspek <i>Cyberloafing</i>	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala <i>Conscientiousness</i>	24
Lampiran 2 Skala <i>Cyberloafing</i>	25
Lampiran 3 Blueprint Skala <i>Conscientiousness</i>	28
Lampiran 4 Blue Print Skala <i>Cyberloafing</i>	27
Lampiran 5 Frequentist Individual Item Reliability Statistics Skala <i>Conscientiousness</i>	30
Lampiran 6 Frequentist Individual Item Reliability Statistics Skala <i>Cyberloafing</i>	31
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Skala <i>Cyberloafing</i>	31
Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi <i>Conscientiousness</i> dengan Aspek <i>Cyberloafing</i>	31
Lampiran 9 Hasil Uji Data Verifikasi	32
Lampiran 10 Hasil Uji Data Plagiasi	33
Lampiran 11 Data Tabulasi Variabel X	34
Lampiran 12 Data Tabulasi Variabel Y	45



HUBUNGAN ANTARA *CONSCIENTIOUSNESS* TERHADAP PERILAKU *CYBERLOAFING* PADA MAHASISWA KETIKA JAM PERKULIAHAN SEDANG BERLANGSUNG

Juwita Safitri
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
Juwitasafitri46@gmail.com

ABSTRAK

Internet pada instansi pendidikan digunakan mahasiswa untuk kegiatan perkuliahan dalam sarana pembelajaran untuk menunjang kualitas belajar mengajar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *conscientiousness* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional melalui pendekatan skala *conscientiousness*. Reliabilitas skala *conscientiousness* adalah 0.877. Skala *cyberloafing* realibilitas untuk *sharing*, 0.793 untuk *shopping*, 0.618 untuk *real-time updating*, 0.738 untuk *accessing online content*, 0.607 untuk *gaming*, 0.630. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* jumlah subjek yang dihasilkan sebanyak 270 mahasiswa dari 14 Program Studi Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil yang didapat penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara *conscientiousness* dengan aspek *sharing*, *shopping*, *real-time updating*, *accessig online content*, *gaming* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Kata Kunci : *conscientiousness, cyberloafing, mahasiswa*

The internet in educational institutions is used by students for lecture activities as a learning facility to support the quality of teaching and learning. This research aims to determine whether there is a relationship between conscientiousness and cyberloafing behavior in students using quantitative correlational research methods through the conscientiousness scale approach. The reliability of the conscientiousness scale is 0.877. Cyberloafing reliability scale for sharing, 0.793 for shopping, 0.618 for real-time updating, 0.738 for accessing online content, 0.607 for gaming, 0.630. This research sample used purposive sampling, the resulting number of subjects was 270 students from 14 study programs at the University of Muhammadiyah Malang. The results obtained by this research are that there is no relationship between conscientiousness and aspects of sharing, shopping, real-time updating, accessing online content, gaming among students during lecture hours.

Keywords : *conscientiousness, cyberloafing, college student*

Mahasiswa di perguruan tinggi banyak menggunakan akses internet kampus untuk kepentingan pribadi selama jam kuliah. Instansi Pendidikan seperti perguruan tinggi telah menyediakan internet untuk keperluan Pendidikan dan memperluas seluruh aktivitas akademik untuk mengakses internet dengan manfaat yang positif. Internet pada instansi pendidikan digunakan mahasiswa untuk kegiatan perkuliahan dalam sarana pembelajaran yang menunjang kualitas belajar mengajar, layanan internet yang dapat digunakan mahasiswa secara gratis. Keberadaan internet di kampus juga menimbulkan dampak negatif pada mahasiswa, salah satunya perilaku *cyberloafing*. *Cyberloafing* penggunaan internet untuk tujuan-tujuan di luar akademik yang dilakukan saat perkuliahan berlangsung (Yilmaz, Ozturk, Sezer, & Karademir, 2015). Aspek-aspek yang menggambarkan terjadinya perilaku *cyberloafing* di perguruan tinggi yaitu melakukan *sharing* (aktivitas memeriksa, berbagi dan berkomentar tentang suatu postingan di media sosial serta melakukan pembicaraan dengan orang lain), *shopping* (aktivitas yang berhubungan dengan jual beli secara online), *real-time updating* (aktivitas membagikan dan mengomentari kondisi terkini), *accessing online content* (aktivitas menelusuri situs-situs hiburan) dan gaming/gambling (aktivitas yang berhubungan dengan permainan dan taruhan).

Survei awal untuk mengetahui tingkat *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara acak terhadap 81 mahasiswa yang menggunakan akses internet di kelas. Mahasiswa yang mengakses internet untuk keperluan akademik terdapat sebanyak 12 (14,8%) mahasiswa dan 69 (85,2%) mahasiswa yang menggunakan internet untuk keperluan di luar akademik. Hal ini menunjukkan perilaku *cyberloafing* karena mengakses internet yang tidak berkaitan dengan akademik saat perkuliahan berlangsung. Terdapat 15% usia muda di Amerika Serikat penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang dilaporkan menghabiskan lebih dari 25 jam dalam seminggu untuk berselancar di dunia maya, termasuk di saat jam belajar maupun saat sedang berkumpul dengan teman-temannya. Kelebihan internet dalam pendidikan seperti pencarian informasi, belajar bahasa asing, pencarian beasiswa, pembelajaran jarak jauh (Satelindo, 2018). Hal tersebut dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan layanan yang diberikan kampus. Tapi tidak sedikit penggunaan akses internet kampus digunakan mahasiswa untuk keperluan di luar akademik.

Penelitian yang dilakukan Yasar & Yurdugul (2013), bahwa ada kecanduan perilaku *cyberloafing* di perguruan tinggi Turki. Perilaku *cyberloafing* di perguruan tinggi berupa mengakses *facebook*, *twitter*, *game online*, menerima pesan, dan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Sebagai mahasiswa pasti tidak luput dari penggunaan internet. Banyak sekali kegunaan internet dalam kehidupan sebagai mahasiswa. Mahasiswa di zaman seperti sekarang ini, keberadaan internet dan penggunaan internet adalah hal yang harus dimiliki. Tidak hanya digunakan untuk mengerjakan tugas internet, untuk mahasiswa digunakan sebagai sarana komunikasi dan belajar dengan orang lain. Pada umumnya, mahasiswa berada pada periode usia dari 18 hingga 25 Tahun. Pada tahap ini, individu cenderung melakukan banyak percobaan dan eksplorasi. (Santrock, 2019). Penggunaan internet dengan durasi yang akan mengakibatkan beberapa efek pada penggunanya, adapun dampak baik maupun buruk kedepannya. Karimpoor, 2013 menyatakan jika tidak digunakan sebagaimana mestinya, internet juga akan mempengaruhi status emosional dan psikologis seseorang.

Hal tersebut dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan layanan yang diberikan kampus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prawira (2016). Internet merupakan sistem komunikasi global yang menghubungkan jaringan pribadi, publik, akademik, bisnis. Internet sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari guna memenuhi berbagai

kebutuhan. *Gadget* berhubungan dengan penggunaan internet yang dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan (Kurniawan & Natasha, 2018). Saat ini penggunaan internet dapat diakses dimana saja seperti di perpustakaan, di tempat-tempat umum yang sekarang juga sudah banyak menyediakan *wifi* meski dengan menggunakan *smartphone* orang-orang sudah dapat mengakses internet. Penggunaan internet semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Internet memberikan kemudahan untuk dapat mencari sumber informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan. Riyanto (2021) menyatakan individu yang menggunakan Internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia sendiri saat ini adalah 274, 9 juta jiwa. Penggunaan Internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7 persen.

Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 terdapat kelompok umur yang mengakses Internet di tahun 2020 yaitu usia 5 sampai 12 tahun sebesar (9,55 %), usia 13 sampai 15 tahun sebesar (7,42%), usia 16-18 tahun sebesar (8,83), usia 19-24 tahun sebesar (17,13%), dan usia 25 tahun keatas sebesar (57,07%). Oleh karena itu, kontributor utama penggunaan internet di Indonesia yaitu digunakan oleh masyarakat tak terkecuali mahasiswa. Akan tetapi, penggunaan akses internet lembaga yang dilakukan individu selama jam kerja untuk kepentingan pribadi dan aktivitas-aktivitas internet lainnya yang tidak berhubungan dengan pekerjaan disebut dengan *cyberloafing*. Setiap mahasiswa memiliki *handphone* serta memiliki fungsi berbeda seperti keperluan untuk mencari informasi berkaitan dengan tugas, chatting atau sekedar updating. Mahasiswa juga tidak jarang menggunakan *handphone* untuk keperluan lain, seperti untuk berselancar di dunia maya maupun media sosial saat jam pelajaran berlangsung (Hamka, 2019). Penggunaan internet di kampus juga dapat berdampak negatif pada mahasiswa, salah satunya adalah perilaku *cyberloafing*.

Perilaku pemanfaatan internet untuk tujuan pribadi disebut dengan *cyberloafing*. Secara teoritis awalnya konsep *cyberloafing* berawal dari situasi dunia kerja yang didefinisikan sebagai sebuah perilaku yang menyimpang dalam menggunakan internet perusahaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak berkaitan dengan pekerjaan selama jam kerja. Abidin, Abdullah, Hasnan, dan Bajuri, (2014) mengemukakan bahwa *cyberloafing* dipengaruhi beberapa sifat-sifat kepribadian, salah satunya adalah *conscientiousness*. *Conscientiousness* Merupakan kepribadian atau kesadaran dalam dimensi yang berhubungan dengan karakteristik yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, efektif dalam mengerjakan tugas, cerdas dan mampu menolak hal yang tidak menjadi kepentingan untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu kepribadian *conscientiousness* dianggap paling mampu untuk mempengaruhi perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Mahasiswa dalam perannya agar dapat lulus tepat waktu dituntut untuk mampu membagi waktu dan perannya dengan sesuai dan teratur secara disiplin, akan tetapi beberapa dari mahasiswa juga melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas, sehingga tugas tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu secara baik (Wahyuningsih, 2022). Kepribadian *conscientiousness* adalah kepribadian yang memiliki kesadaran atau kesungguhan untuk melaksanakan tugas, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, dapat dipercaya, adanya ketertiban dan ketaatan serta ketentuan pada peserta didik (Handayani, 2016). Roberts, Lejuez, Kruger, Richards, dan Hill (2014) menyebutkan bahwa *conscientiousness* adalah sebuah konstruk kepribadian yang menjadi penentu utama kesehatan individu, proses penuaan yang positif (*positive aging*).

Conscientiousness merupakan karakteristik kepribadian yang cenderung sungguh-sungguh dalam melakukan tugas, bertanggung jawab, dapat diandalkan dan menyukai keteraturan dan kedisiplinan. *Conscientiousness* mendeskripsikan individu yang memiliki kontrol lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, dan memprioritaskan tugas. Individu yang memiliki tingkat *conscientiousness* yang rendah dapat menunjukkan sikap yang malas, tidak terarah, mudah teralih perhatiannya, dan tidak dapat diandalkan (Friedman, dalam John, dkk., 2008). Semakin rendah tingkat *conscientiousness* individu, maka semakin tinggi kecenderungan untuk menggunakan situs jaringan sosial (Wilson, Fornasier, & White, 2010). Jia (2013) mengemukakan jika *conscientiousness* merupakan dimensi yang berhubungan paling signifikan dengan *cyberloafing* dibandingkan dengan dimensi yang lain.

Penelitian yang dilakukan Marissa (2019) dihasilkan hubungan negatif antara *conscientiousness* dengan *cyberloafing* pada karyawan dan mengemukakan jika semakin tinggi kepribadian *conscientiousness* pada karyawan dan sebaliknya, semakin rendah kepribadian *conscientiousness* maka akan semakin tinggi perilaku *cyberloafing* pada karyawan. Mahasiswa yang memanfaatkan internet untuk keperluan pribadi di kelas dan tidak memfokuskan usaha dan perhatiannya pada materi pelajaran dan hal ini juga terjadi pada karyawan yang tidak memfokuskan energinya pada pekerjaan. Pada saat jam pembelajaran di kelas sedang berlangsung, mahasiswa yang bosan akan mencari kegiatan lain untuk melakukan pengalihan seperti memainkan *handphone* untuk membuka internet, *chat* atau *updating*. Dari penjabaran penelitian sebelumnya, maka tujuan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah untuk dapat mengetahui hubungan *conscientiousness* terhadap perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan referensi kajian penulisan yang terbaru, khususnya mengenai hubungan antara *conscientiousness* terhadap perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Conscientiousness

Conscientiousness adalah satu dari lima besar karakteristik kepribadian yang disebut dengan *Big Five* mengklasifikasikan kepribadian manusia kedalam 5 faktor yaitu *Neuroticism*, *Openness*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness* yang dikemukakan oleh Cattell terdiri dari 35 faktor dan diringkas menjadi 5 faktor oleh Norman pada tahun 1963. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas. Di sisi negatifnya trait kepribadian ini menjadi sangat perfeksionis, kompulsif, *workaholic*, membosankan. Individu dengan tipe kepribadian *conscientiousness* merupakan pribadi yang terorganisir, tekun, tepat waktu, efisien dalam melakukan pekerjaan dan sistematis (McCrae & Costa 2003). Pribadi dengan *conscientiousness* yang rendah digambarkan sebagai pribadi yang ceroboh tidak konsisten dan lalai, tidak peduli akan suatu rencana, pribadi ini juga lebih tertarik dengan *smartphone* sehingga dapat mengarahkan kepada perilaku kecenderungan *nomophobia* karena terlalu asyik bersama *smartphone* sehingga tidak memperhatikan tugas di kehidupan sehari-hari (Lakshminarayana et al, 2014). Tingkat *conscientiousness* yang tinggi cenderung tekun dan menyelesaikan berbagai hal. Sedangkan tingkat *conscientiousness* yang rendah cenderung jorok, ceroboh, tidak efisien, dan bahkan malas (Ivancevich, Konopaske, & Matteson, 2005).

Conscientiousness adalah kemampuan untuk dapat suatu melakukan tugas dengan penuh kedisiplinan dan rasa tanggung jawab (Dariyo, 2004). *Conscientiousness* adalah aktivitas kebijaksanaan yang melampaui deskripsi pekerjaan (Muhammad, 2012) dan dikaitkan dengan loyalitas dengan niat yang sangat diperlukan untuk keterlibatan dalam pekerjaan. Selain itu, *conscientiousness* berkaitan dengan perilaku yang melakukan pekerjaan yang diberikan sesuai tenggat waktu (Mushtaq & Umar, 2015) dengan dedikasi penuh terhadap organisasi. *Conscientiousness* memiliki hubungan yang erat dengan kinerja akademik di kalangan mahasiswa (Noftle & Robins, 2007). Sifat yang berkaitan dengan *conscientiousness*, seperti disiplin diri dan kemampuan untuk menunda kepuasan, juga memprediksi keberhasilan akademik, termasuk kompetensi akademik yang lebih tinggi. *Conscientiousness* sebagai suatu dimensi yang mencirikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus, pada pencapaian dan memiliki disiplin diri (Feist dan Feist 2010).

Aspek-aspek *Conscientiousness*

Aspek-aspek dalam *conscientiousness* (Prasasti, 2011) yaitu :

1. *Competence*, diartikan sebagai kesanggupan, kebijaksanaan dan mengetahui kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu.
2. *Orderliness*, diartikan sebagai kecenderungan untuk menjaga lingkungan agar tetap terorganisir dengan rapi, teratur.
3. *Dutifulness*, mengacu pada kepatuhan dalam memegang prinsip hidup seperti taat pada peraturan, dapat diandalkan dan dapat dipercaya.
4. *Self-Discipline*, kemampuan untuk melanjutkan tugas meskipun mendapatkan gangguan.
5. *Deliberation*, tindakan kehati-hatian yang memikirkan segala resiko yang akan terjadi sebelum bertindak mengambil keputusan.

Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian *Conscientiousness*

Faktor yang mempengaruhi kepribadian *conscientiousness* (Oren dan Aghae 2003) yaitu :

1. Cenderung menetapkan tujuan yang tinggi, memiliki visi misi lebih tinggi dari orang lain.
2. Meraih sukses bekerja, memiliki keinginan untuk sukses.
3. Tekun, individu yang berusaha dengan sungguh-sungguh agar memperoleh sesuatu sesuai dengan yang diinginkan.
4. Setia pada tugas, bertanggung jawab sesuai dengan tugas.
5. Lebih mementingkan cara daripada hasil kerja

Cyberloafing

Cyberloafing didefinisikan sebagai penggunaan internet dan teknologi selama jam kerja untuk keperluan pribadi (Vitak, 2011). Perilaku *cyberloafing* dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kerja berkisar pada angka 30% - 40% dan akan menimbulkan biaya organisasi setiap tahun sebesar 54 miliar dollar Herdiati, 2015). Askew (2013) mengemukakan bahwa mengakses internet untuk membuka media sosial, berbelanja online, memeriksa email pribadi dan bermain game online pada saat jam kerja berlangsung dinyatakan sebagai perilaku *cyberloafing*. Perilaku *cyberloafing* seringkali timbul karena stress kerja (Haydee dan Raymund, 2016). Stress menimbulkan persepsi dan tanggapan terhadap kondisi yang dihadapi. Persepsi dapat muncul dalam bentuk kesadaran akan adanya tuntutan, tantangan atau ancaman. Sedangkan tanggapan terhadap stress mencakup emosional, fisiologis, kognitif dan perubahan

perilaku. Dengan adanya hal tersebut maka karyawan akan berusaha untuk menanggulangi stres yang sedang mereka rasakan atau alami.

Secara teoritis konsep *cyberloafing* berawal dari situasi dunia kerja yang didefinisikan sebagai perilaku yang menyimpang dalam menggunakan akses internet perusahaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak terkait dengan pekerjaan selama jam kerja (Lim, 2002). Perkembangan berikutnya *cyberloafing* juga terjadi pada setting pendidikan khususnya pada situasi perkuliahan ketika kebanyakan mahasiswa juga melakukan akses internet pada hal-hal non akademik saat jam perkuliahan sedang berlangsung. *Cyberloafing* dipengaruhi sikap, dan faktor emosional yang dirasakan mahasiswa ketika menggunakan internet untuk keperluan pribadi (O'Neill et al., 2014) faktor lingkungan juga menjadi pendukung mahasiswa melakukan *cyberloafing*, keinginan dari dalam sendiri untuk melakukan *cyberloafing* menjadi faktor yang lebih dapat mempengaruhi dibandingkan dengan faktor lainnya seperti faktor lingkungan sekitar atau teman sekitar yang melakukan. Mahasiswa cenderung melakukan kegiatan lain (*off-task*) saat merasakan bosan atau berusaha tetap terjaga saat jam perkuliahan sedang berlangsung (Ragan et al., 2014). Metode pembelajaran yang kurang interaktif, suasana kelas tidak mendukung hingga pengaruh dan ajakan teman untuk melakukan perilaku *cyberloafing* (Willems et al., 2019). Penggunaan media sosial di dalam kelas dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas yang ada di kelas.

Aspek-aspek *Cyberloafing*

Menurut Akbulut, dkk (2016) ada beberapa aspek-aspek *cyberloafing*, yaitu :

1. *Sharing*, mengakses internet untuk mengecek posting foto atau video yang dibagikan, seperti memberikan komentar, saling mengirim pesan dengan orang lain, mengakses e-mail pribadi.
2. *Shopping*, dengan menggunakan internet sehubungan dengan belanja online seperti membuka situs online shopping dan bank secara online.
3. *Real-time updating*, yaitu mengakses media sosial untuk update kondisi terkini dan memberikan komentar terhadap hal yang sedang menjadi pembicaraan terkini.
4. *Accessing online content*, menggunakan internet sebagai akses aplikasi musik, video yang terdapat di situs online.
5. *Gaming*, mengakses permainan online dengan internet.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cyberloafing*

Menurut Ozler (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *cyberloafing*, yaitu :

1. Faktor individual terdiri dari beberapa persepsi dan sikap, personal trait, kebiasaan dan kecanduan pada internet serta demografi.
2. Faktor sikap dan persepsi individu dengan sikap yang positif dengan menggunakan komputer dalam bekerja untuk kepentingan pribadi.
3. Faktor personal trait yaitu seperti perilaku pemalu, penyendiri, terisolasi, *self control*, *self esteem* dan *locus of control* dapat mempengaruhi bentuk dalam penggunaan internet.

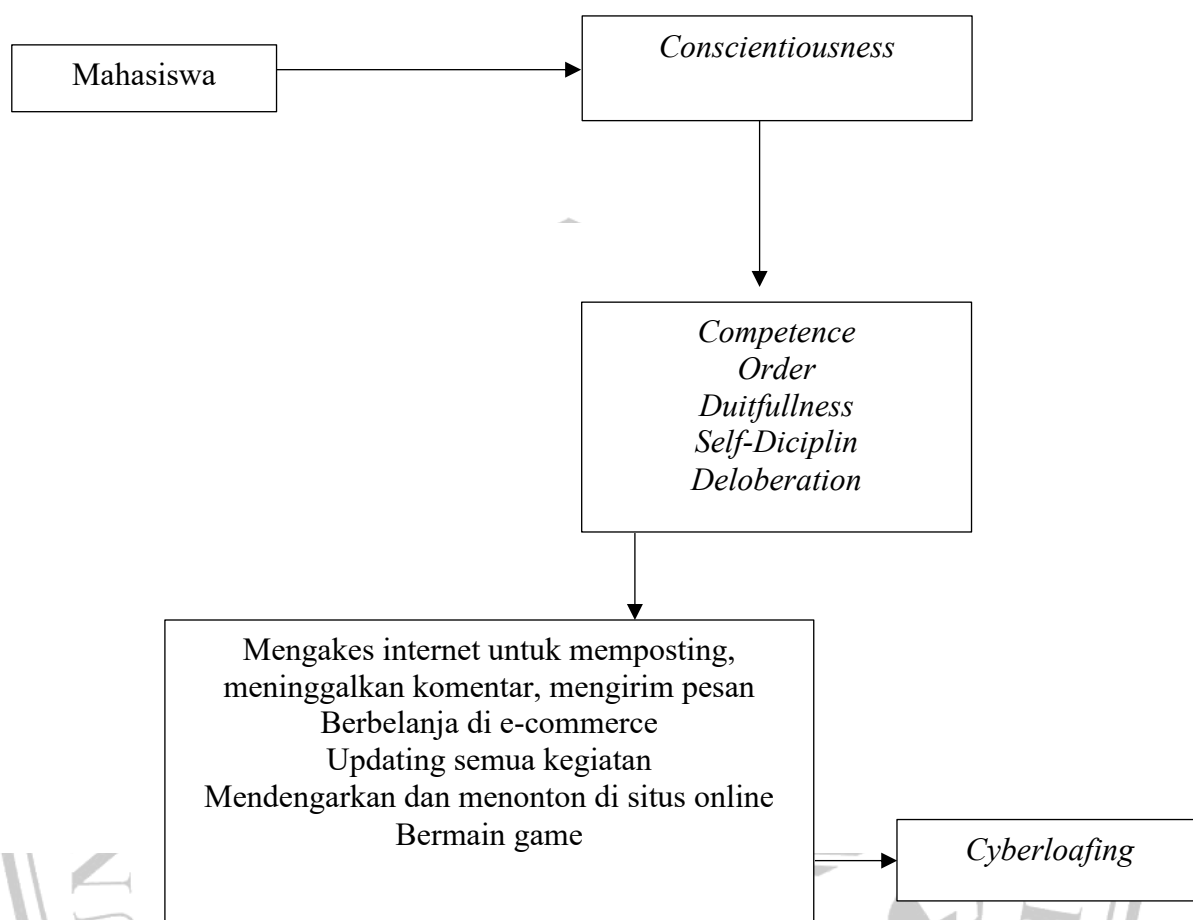
Hubungan Antara *Conscientiousness* Terhadap Perilaku *Cyberloafing* pada Mahasiswa

Conscientiousness adalah suatu derajat individu pada keteraturan, ketahanan, dan motivasi dalam perilaku yang mengarah pada suatu tujuan (Simmering, Colquitt, Noe, & Porter, 2003). Menurut Ryckman (2008) seorang anak yang rendah pada nilai faktor *conscientiousness* akan mengalami gangguan pada kemampuan mereka dalam membaca, dan pada anak remaja yang rendah dalam nilai faktor *conscientiousness* memiliki masalah dalam menyesuaikan diri dan berkinerja buruk. Individu yang memiliki *conscientiousness* yang tinggi cenderung sedikit melakukan *cyberloafing* dibandingkan individu yang memiliki *conscientiousness* yang rendah. *Cyberloafing* pada mahasiswa dapat mempengaruhi hasil akademis dan merusak kesejahteraan karena perilaku ini tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan mahasiswa. Perlu diketahui bahwa perilaku *cyberloafing* yang terjadi pada mahasiswa tidak hanya berakibat dari perkembangan teknologi dan internet saja, mereka melakukan pengalihan perhatian dari dosen dengan memainkan gadget saat pembelajaran berlangsung agar mengurangi stres terkait akademik yang terjadi pada mereka menurut Anam dan Pratomo (2020). Beberapa instruktur ada yang melarang siswa untuk menggunakan perangkat digital saat berada di dalam kelas. Melarang mahasiswa menggunakan perangkat digital selama jam perkuliahan sedang berlangsung dengan alasan agar mahasiswa lebih memperhatikan materi pembelajaran dan membuat catatan yang penting saat jam perkuliahan sedang berlangsung, perilaku *cyberloafing* juga dapat menyebabkan mahasiswa tidak fokus pada proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Prasad, Lim, dan Chen (2010) menemukan hasil jika *conscientiousness* signifikan memiliki peran terhadap *cyberloafing*.



Kerangka Berpikir

Gambar. 1 Kerangka Berpikir



Hipotesis

- H1 : Adanya hubungan antara *conscientiousness* dengan aspek *sharing* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung
- H2 : Adanya hubungan antara *conscientiousness* dengan aspek *shopping* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung
- H3 : Adanya hubungan antara *conscientiousness* dengan aspek *real-time updating* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung
- H4 : Adanya hubungan antara *conscientiousness* dengan aspek *accessing online content* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung
- H5 : Adanya hubungan antara *conscientiousness* dengan aspek *gaming* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional non eksperimen dalam pengambilan data tidak adanya perlakuan khusus terhadap subjek. Penelitian kuantitatif data yang telah didapatkan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik. Metode kuantitatif korelasional memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lain (Azwar, 2018).

Subjek Penelitian

Menurut Martono (2010) populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik yang terdapat dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan kuota yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria subjek yang akan diteliti dan akan berhenti jika kuota sampel telah terpenuhi (Fauzy, 2019). Dengan populasi sebanyak 31.587 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang maka jika mengacu *pada tabel issac*, apabila menggunakan tingkat toleransi kesalahan 10% maka jumlah subjek sebanyak 270 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. kriteria yang telah ditentukan, yakni 1) berusia 18-25 tahun 2) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang 3) memiliki *gadget* (hp, laptop, tablet, ipad).



Tabel 1 Data Demografis Subjek

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	120	44%
Perempuan	150	56%
Usia		
20 Tahun	45	17%
21 Tahun	91	34%
22 Tahun	57	21%
23 Tahun	21	19%
24 Tahun	23	8%
25 Tahun	3	1%
Tahun Ajaran		
2018	7	3%
2019	51	19%
2020	37	14%
2021	71	26%
2022	104	38%
Program Studi		
Psikologi	83	31%
Manajemen	42	16%
Hubungan Internasional	25	9%
Teknik Sipil	24	9%
Fisioterapi	14	5%
Pendidikan B. Indonesia	14	5%
Ilmu Komunikasi	12	4%
Sosiologi	12	4%
Hukum	11	4%
Akuakultur	10	4%
Kedokteran	7	3%
Kesejahteraan Sosial	6	2%
Teknik Mesin	6	2%
Farmas	6	2%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jika penelitian ini memiliki sebanyak 270 responden. Sebanyak 150 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase (56%). Selanjutnya rentang usia mayoritas responden dalam penelitian ini adalah 21 tahun sebanyak 91 responden dengan persentase (34%). Mayoritas program studi responden pada penelitian ini adalah S1 Psikologi dengan jumlah 83 responden dengan persentase (31%). Lalu untuk tahun ajaran responden mayoritas pada tahun ajaran 2022 sebanyak 104 responden dengan persentase (38%).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel X atau bebas dan satu variabel Y atau terikat. Pada variabel X penelitian ini yaitu *conscientiousness* sedangkan variabel Y adalah perilaku *cyberloafing*. *Conscientiousness* sebagai bentuk dari variabel bebas yang didefinisikan sebagai kepribadian yang berorientasi pada sikap bertanggung jawab, berhati-hati, teratur, rapi, tekun, memiliki tekad, memiliki pertimbangan yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan skala *conscientiousness*. Skala tersebut memiliki lima aspek, yaitu *competence, orderliness, dutifulness, self discipline, deliberation*. Dari aspek tersebut terdiri dari 20 item. Skala ini termasuk ke dalam model skala unidimensi alat ukur ini diadaptasi oleh Renny Anggarani pada tahun 2011 dari skala milik Mc Crae and Costa tahun 1997. Penilaian skala tersebut menggunakan skala likert pernyataan yang disajikan memiliki empat rentang pilihan jawaban dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Pada skala *conscientiousness* terdapat dua macam pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Salah satu bentuk item pada skala *conscientiousness* adalah “ saya selalu bertanggung jawab akan hal yang saya lakukan”.

Kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *cyberloafing*. Perilaku *cyberloafing* adalah kegiatan dalam menggunakan akses internet untuk kepentingan pribadi dan tidak ada kaitannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan saat jam perkuliahan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *cyberloafing* termasuk dalam model multidimensi. Berdasarkan aspek yang diadaptasi oleh Simanjuntak, dkk pada tahun 2019 dari alat ukur milik Akbulut (2016). Skala ini terdapat 24 item yang terbagi dari 5 aspek yaitu *sharing, shopping, real-time updating, accessing online content dan gaming*. Penilaian skala tersebut menggunakan skala likert pernyataan yang disajikan memiliki empat rentang pilihan jawaban dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Pada skala *cyberloafing* hanya ada pernyataan yang bersifat *favorable*. Salah satu bentuk item pada skala *cyberloafing* adalah “ saya merespon dengan cepat dan membalas setiap pesan WhatsApp yang masuk, meskipun saat jam perkuliahan sedang berlangsung”.

Tabel 2 Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat Ukur	Jumlah Item	Indeks Reliabilitas (Cronbach's Alpha)	Korelasi-Item
<i>Conscientiousness</i>	20	0.877	0.353-0.654
<i>Cyberloafing</i>	24		
<i>Sharing</i>	10	0.793	0.325-0.527
<i>Shopping</i>	2	0.618	0.448-0.553
<i>Real-time Updating</i>	7	0.738	0.318-0.575
<i>Accessing online content</i>	3	0.607	0.384-0.454
<i>Gaming</i>	2	0.630	0.460-0.552

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika skala *conscientiousness* memiliki 5 aspek dengan keseluruhan 20 item. Jika nilai dalam skala yaitu pada item rest correlation >0.30 maka dinyatakan valid. Hal ini sesuai dengan keputusan validitas dari Azwar (2018). Dalam menentukan reliabel bahwa jika nilai *Cronbach Alpha* >0.60 maka skala dapat dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya menurut Sujarweni (2014). Setelah peneliti melakukan penelitian secara turun lapang untuk mengumpulkan data lalu peneliti melakukan analisis data

dari kedua variabel. Pada item *Conscientiousness* keseluruhannya dikatakan valid dan reliabel, karena memiliki skor keseluruhan >0.30 dan nilai terkecil 0.353 sedangkan nilai tertinggi 0.654. Pada *cyberloafing* terdapat 24 keseluruhan item dari 5 aspek pada item *conscientiousness* keseluruhan dinyatakan valid dan reliabel. Nilai tertinggi terdapat pada aspek *real-time updating* sebesar 0.575 untuk nilai terkecil yaitu 0.318 juga terdapat pada aspek *real-time updating*.

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini memiliki 3 prosedur utama, tahap pertama adalah melakukan analisa mengenai masalah topik yang akan diangkat lalu melakukan rumusan masalah yang akan diteliti mulai melakukan penyusunan proposal skripsi dan menyiapkan skala untuk variabel X dan skala untuk variabel Y. Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan bahan untuk nantinya saat melakukan penelitian secara langsung.

Tahap kedua pelaksanaan yaitu tahap dimana peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengambil data berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan. Pengambilan data melalui skala *conscientiousness* yang sudah diadaptasi oleh Renny (2011) dan skala *cyberloafing* yang sudah diadaptasi oleh Simanjuntak (2019). Penyebaran skala dilakukan pada 14 program studi dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *hard copy* secara acak pada 5 Februari – 4 Maret 2024. Sebelumnya, peneliti menanyakan ketersediaan subjek untuk berpartisipasi dalam melakukan pengisian kuesioner yang peneliti bagikan.

Tahap terakhir adalah pasca penelitian, saat pengumpulan data sudah selesai dan telah memenuhi jumlah subjek yang diperlukan pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data, analisa data. Data yang telah didapatkan peneliti lakukan analisis dengan menggunakan *software statistic SPSS 27* setelah analisis selesai dilakukan, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil yang didapatkan selama pelaksanaan.

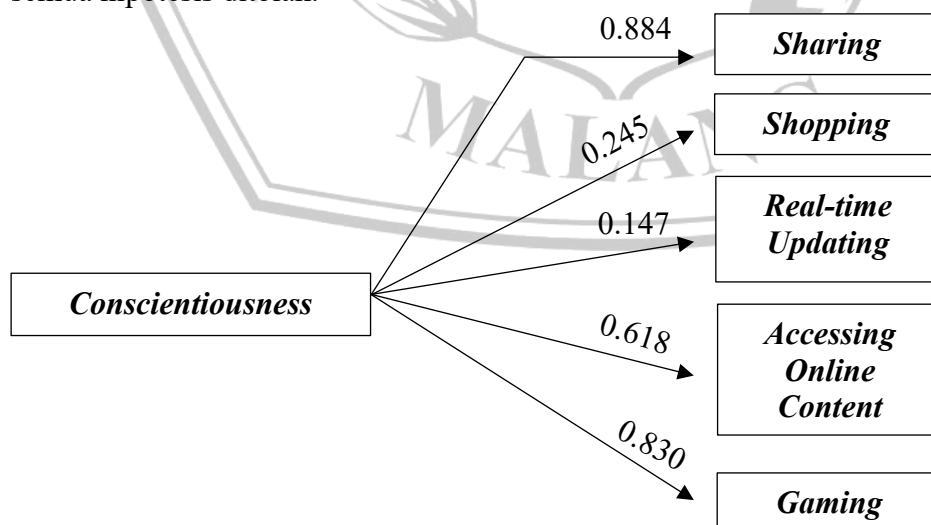
HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan responden dengan jumlah 270 orang mahasiswa dari 14 program studi Universitas Muhammadiyah Malang. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 150 responden (56%). Usia responden paling banyak berada di usia 21 tahun (34%). Untuk tahun ajaran responden Sebagian besar berada di tahun 2022 sebanyak 104 responden (38%). Program studi Sebagian besar responden adalah fakultas psikologi 83 responden (31%).

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasional

Variabel	Sig.	Ket.	Pearson Correlation
<i>Conscientiousness</i> → <i>Sharing</i>	0.884	Tidak Signifikan	0.009
<i>Conscientiousness</i> → <i>Shopping</i>	0.245	Tidak Signifikan	0.071
<i>Conscientiousness</i> → <i>Real-time Updating</i>	0.147	Tidak Signifikan.	0.089
<i>Conscientiousness</i> → <i>Acc Online Content</i>	0.618	Tidak Signifikan	0.030
<i>Conscientiousness</i> → <i>Gaming</i>	0.830	Tidak Signifikan	-0.013

Pada tabel 3 mendapatkan hasil dari uji korelasi antara *conscientiousness* dengan dimensi *cyberloafing*. Pengambilan keputusan dalam korelasi ini menggunakan signifikan sebesar 5%. Hubungan antar kedua variabel dinyatakan signifikan jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) dan berlaku sebaliknya apabila hasil yang didapatkan dari kedua variabel lebih dari 0.05 ($p > 0,05$) hubungan dari kedua variabel dinyatakan tidak signifikan Sugiyono (2017). Hasil dengan uji korelasi yang telah dilakukan, didapatkan hasil tidak ada hubungan berkorelasi antara *conscientiousness* dengan aspek *sharing* karena memiliki hasil signifikansinya $p > 0.05$ sebesar 0.884 dengan pengaruh hubungan positif, pada hasil *conscientiousness* dengan aspek *shopping* hasil yang diperoleh tidak berkorelasi karena hasil $p > 0.05$ sebesar 0.245 dengan arah pengaruh positif, pada hasil *conscientiousness* dengan *real-time updating* hasil yang diperoleh tidak berkorelasi karena $p > 0.05$ sebesar 0.147 dengan arah pengaruh positif, pada *conscientiousness* dengan *accessing online content* memiliki hubungan yang tidak berkorelasi karena hasil $p > 0.05$ sebesar 0.618 dengan pengaruh arah yang positif, pada *conscientiousness* dengan *gaming* hasil yang diperoleh tidak signifikan karena hasil $p > 0.05$ sebesar 0.830 dengan pengaruh arah hubungan yang negatif. Dari semua hasil yang sudah dijelaskan dapat dilihat jika semua hipotesis ditolak.

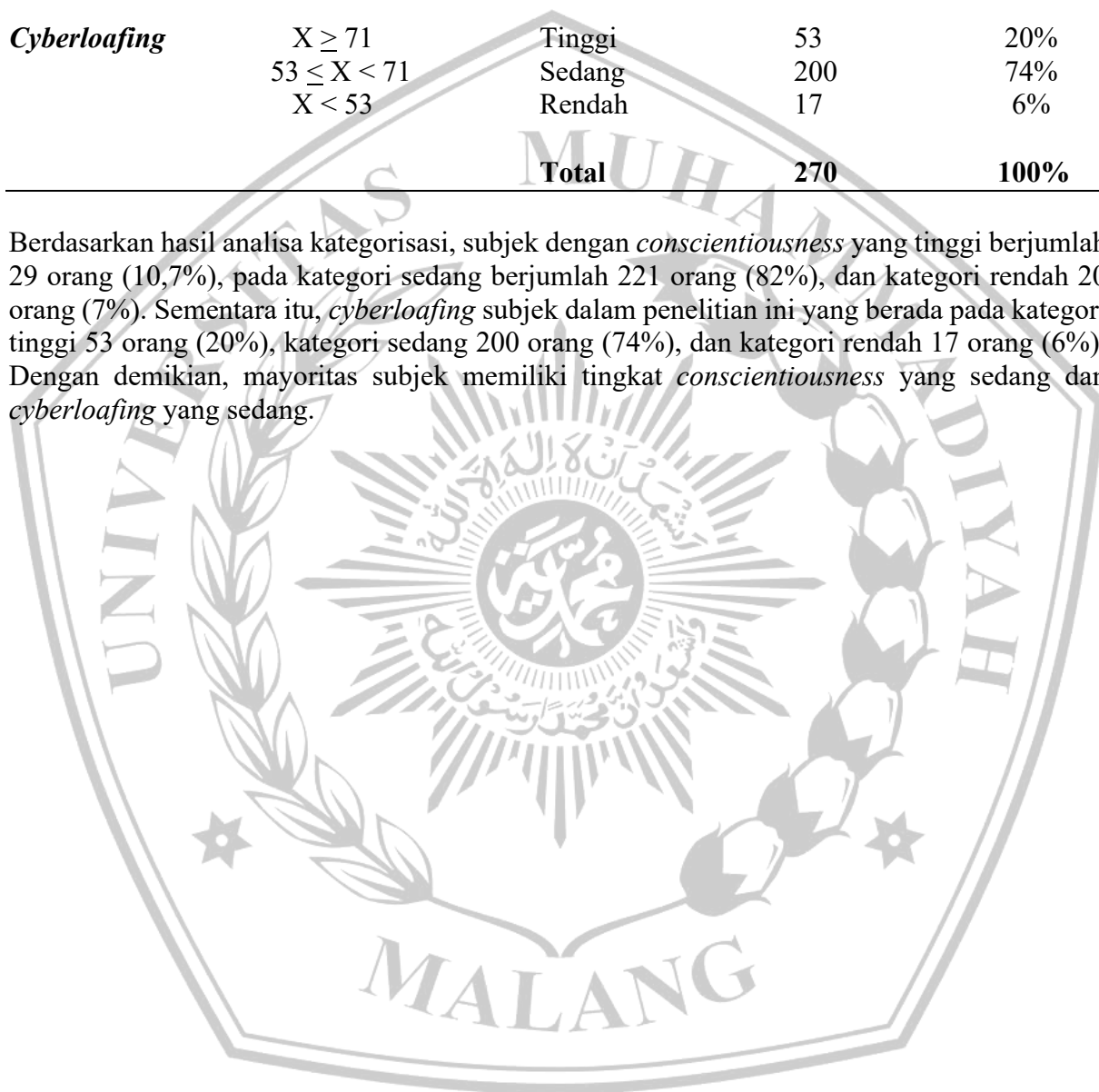


Gambar. 2 Diagram korelasi *Conscientiousness* dengan aspek *Cyberloafing*

Tabel 4 Kategorisasi Skor *Conscientiousness* dan *Cyberloafing*

Variabel	Norma	Kategori	<i>n</i>	Persentase
<i>Conscientiousness</i>	$X \geq 66$	Tinggi	29	10,7%
	$49 \leq X < 66$	Sedang	221	82%
	$X < 49$	Rendah	20	7%
<i>Cyberloafing</i>	$X \geq 71$	Tinggi	53	20%
	$53 \leq X < 71$	Sedang	200	74%
	$X < 53$	Rendah	17	6%
Total			270	100%

Berdasarkan hasil analisa kategorisasi, subjek dengan *conscientiousness* yang tinggi berjumlah 29 orang (10,7%), pada kategori sedang berjumlah 221 orang (82%), dan kategori rendah 20 orang (7%). Sementara itu, *cyberloafing* subjek dalam penelitian ini yang berada pada kategori tinggi 53 orang (20%), kategori sedang 200 orang (74%), dan kategori rendah 17 orang (6%). Dengan demikian, mayoritas subjek memiliki tingkat *conscientiousness* yang sedang dan *cyberloafing* yang sedang.



DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *conscientiousness* dengan perilaku *cyberloafing* pada 270 mahasiswa dari 14 program studi Universitas Muhammadiyah Malang. *Conscientiousness* merupakan kecenderungan yang mengacu pada sejauh mana individu terlibat dalam sebuah perencanaan, penetapan tujuan dan manajemen tugas yang sangat hati-hati (Murphy et al, 2013). Individu dengan *conscientiousness* akan berdekatan dengan individu yang penuh keteraturan, terkontrol, terorganisir, ambisius serta memiliki rasa fokus yang tinggi pada suatu pencapaian dan memiliki rasa disiplin yang tinggi. Pernyataan tersebut mendukung penelitian ini bahwa *conscientiousness* akan menjadi peran penting bagi individu untuk memutuskan akan melakukan hal-hal yang memiliki kepentingan maupun tidak memiliki kepentingan untuk dirinya sendiri. Lima aspek *cyberloafing* menjadi acuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *conscientiousness* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *conscientiousness* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *sharing*. Tidak adanya hubungan antara *conscientiousness* dengan *sharing* disebabkan karena adanya faktor *self-discipline* yang dimiliki oleh mahasiswa. *Self-discipline* merupakan kepatuhan mahasiswa untuk mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku dengan adanya dorongan serta kesadaran pada hatinya (Astrell, 2023). Karena mahasiswa dengan *self-discipline* cenderung akan mentaati peraturan yang berlaku dan tidak akan melakukan perilaku larangan yang tidak sesuai dengan peraturan ketika saat jam perkuliahan sedang berlangsung. *Sharing* merupakan aktivitas bermain *handphone* yang meliputi kegiatan seperti membuka *sosial media instagram, tiktok* hanya sekedar untuk melihat postingan terbaru atau hanya sekedar untuk meninggalkan komentar di postingan milik orang lain dan hanya untuk berbalasan komentar dengan teman. *Sharing* juga meliputi aktivitas seperti saling mengirim pesan dengan teman hingga mengirim *e-mail* pribadi. Mahasiswa dengan faktor *self-discipline* akan menyadari jika aktivitas *sharing* merupakan suatu aktivitas larangan selama jam perkuliahan sedang berlangsung maka dari itu mereka memilih tidak melakukan hal tersebut dan menyadari jika hal itu melanggar tata tertib saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Selain itu, dalam penelitian lainnya juga yang dilakukan oleh Oktarina & Adelina (2020) dijelaskan dapat disebabkan oleh faktor lain yaitu faktor *self-control*. Individu yang memiliki *self-control* cenderung dalam pengaturan pikiran, perasaan dan tindakan dirinya sendiri, misalnya konflik dalam memilih ketika harus memperhatikan materi pembelajaran atau bermain *handphone*. Tentu saja bermain *handphone* lebih menyenangkan daripada belajar. Namun secara jangka panjang, belajar tentu dapat membawa manfaat lebih banyak dibandingkan bermain *handphone* saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Hasil analisis kedua terhadap *conscientiousness* dengan *shopping* mendapatkan hasil tidak memiliki hubungan yang berkorelasi. Mahasiswa dengan *deliberation* memiliki kebiasaan untuk menghindari segala resiko dan akan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil secara berhati-hati. Hal ini menjelaskan jika individu dengan *conscientiousness* tidak lepas dari seseorang yang memiliki kecenderungan untuk melakukan perencanaan dalam pembelian yang akan mereka lakukan. Individu dengan *conscientiousness* akan menekankan aktivitas belanjanya pada *utility, product learning* dan *information seeking* (Gohary, 2014). Sebelum melakukan aktivitas *shopping* akan melakukan *research* terlebih dulu yang berkaitan dengan orientasi kualitas produk yang dimiliki dari produk tersebut. Mahasiswa dengan *deliberation* akan melakukan suatu tindakan dengan penuh kehati-hatian dan selalu memikirkan segala resiko yang akan terjadi. Pernyataan tersebut mendukung jika mahasiswa tidak akan melakukan

aktivitas *shopping* atau berbelanja *online* dan tidak akan melakukan aktivitas pada *mobile banking* saat jam perkuliahan sedang berlangsung karena mereka menyadari hal itu akan mengganggu aktivitas pembelajaran merasa tidak nyaman jika melakukan aktivitas *shopping*, karena merasa tidak bisa memilih barang secara teliti mencari dan membandingkan produk yang sama dengan penjual lain karena mahasiswa dengan *deliberation* selalu melakukan suatu tindakan dengan rasa hati-hati hal tersebut termasuk ketika mereka ingin melakukan aktivitas *shopping* ataupun berbelanja *online* maka dari itu mereka memilih untuk tidak melakukan aktivitas tersebut saat jam perkuliahan sedang berlangsung karena takut barang yang dibeli tidak sesuai dengan keinginan mereka. Tidak akan melakukan aktivitas *mobile banking* saat jam perkuliahan sedang berlangsung karena menyadari hal tersebut harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan memikirkan resiko yang terjadi jika melakukan kesalahan saat sedang proses pada *mobile banking*.

Hasil dalam penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian oleh Bayu (2022) yang menyatakan dalam era digital saat ini, sangat memudahkan setiap individu untuk dapat mengakses internet bahkan dari data yang dirilis di Indonesia pada tahun 2022 jika orang Indonesia masih cukup tinggi dalam melakukan aktivitas berbelanja secara online dan menggunakan *mobile banking*, survey yang telah dilakukan sebanyak 43,2% responden dalam penelitian tersebut mengatakan jika frekuensi belanja semakin tinggi sejak terjadinya masa pandemik Covid 19 melanda berbagai negara dan akhirnya membuat individu semakin terbiasa dan merasa nyaman untuk melakukan berbelanja secara online dan hal tersebut menjadi salah satu jalan yang bisa dikatakan menjadi suatu kegiatan *refreshing* saat sedang berada pada lingkungan pendidikan maupun lingkungan kerja.

Selanjutnya pada hasil analisis yang dilakukan ditemukannya tidak ada hubungan yang berkorelasi antara *conscientiousness* dengan *real-time updating* pada mahasiswa Saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Hal tersebut menjelaskan bahwa individu dengan *orderliness* akan tetap menjaga lingkungan agar tetap terorganisir dengan rapi dan teratur maka mahasiswa tidak akan melakukan *real-time updating* saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Mahasiswa dengan *orderliness* menyadari aktivitas *real-time updating* akan berdampak pada kegiatan perkuliahan yang sedang berlangsung hal tersebut dapat mengganggu pada lingkungan sekitar dan akan menjadi hal yang berdampak pada kondisi yang tidak terorganisir. *Real-time updating* terjadi karena hal ini dapat dipengaruhi berdasarkan kondisi yang dialami oleh sebagian mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung menyebabkan ketidakmampuan untuk mengikuti perkuliahan dengan tingkat konsentrasi yang tinggi (Grashinta, dkk, 2022). Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alexandro & Situmorang (2021) yang menyatakan jika mahasiswa menggunakan *handphone* atau laptop dengan menggunakan fasilitas internet kampus untuk melakukan keperluan pribadi bahkan hanya sekedar untuk *real-time updating* dan untuk berselancar di dunia maya hanya sekedar untuk memeriksa notifikasi yang diterima saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Pada hasil analisis yang keempat didapatkan hasil jika tidak adanya hubungan yang signifikan antara *conscientiousness* dengan *accessing online content* dan memiliki pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Hal ini menjelaskan jika mahasiswa dengan *conscientiousness* tidak akan melakukan *accessing online content* saat jam perkuliahan sedang berlangsung mereka tidak ingin mengetahui hal-hal diluar dari materi pembelajaran saat jam perkuliahan sedang berlangsung pernyataan ini sesuai dengan *competence* mereka akan menyadari memegang prinsip pada kebijakan dan mengetahui kemampuan dirinya dan memutuskan untuk hidup taat pada peraturan. *Competence* yang dimiliki individu akan

menghasilkan sistem kegiatan yang berdampak positif bagi aktivitas yang biasanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Vernia, 2020). Mahasiswa tidak akan melakukan *accessing online content* saat jam perkuliahan sedang berlangsung hanya sekedar untuk melakukan aktivitas seperti mendengarkan dan menikmati musik pada *platform digital* hingga menonton video pada *youtube* maupun aplikasi lainnya, karena hal tersebut akan mengganggu aktivitas perkuliahan. Mahasiswa dengan *competence* mengetahui kemampuan dirinya ketika sedang melaksanakan perkuliahan maka hal yang harus dilakukan adalah memperhatikan dan mengikuti aktivitas perkuliahan dari awal hingga akhir dan tidak akan melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Selanjutnya hasil analisis terakhir yang dilakukan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara *conscientiousness* dengan *gaming* dan dapat dinyatakan jika semakin tinggi *conscientiousness* maka akan semakin rendah *gaming* dan sebaliknya. Karena tidak adanya hubungan yang berkorelasi antara *conscientiousness* dengan *gaming* disebabkan karena faktor *dutifulness* mahasiswa merasa bermain *game* saat jam perkuliahan sedang berlangsung merupakan bukan bagian dari tata tertib dan akan berdampak pada perkuliahan mereka memutuskan untuk tidak melakukan hal tersebut. *Dutifulness* memiliki rasa dapat dipercaya yang tinggi dengan itu mereka menyadari jika rasa percaya dosen kepada mahasiswa untuk mentaati peraturan yang berlaku dan menguasai materi pembelajaran saat jam perkuliahan sedang berlangsung membuat mereka harus dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengikuti dan memperhatikan dengan baik saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Berdasarkan data We Are Social (2022) menunjukkan hasil jika di Indonesia pengguna internet untuk melakukan game online selama 1 jam 15 menit sebanyak 68,1% hanya untuk bermain game online dan didominasi oleh laki-laki, walaupun perempuan juga cenderung bermain game online. *Gaming/gambling* adalah media online yang penggunaannya dapat berbagi, berpartisipasi, dan dapat menciptakan hal dengan teknologi multimedia yang ada (Afif, 2022). Hal ini dapat berpengaruh negatif pada akademik mahasiswa jika hal ini terus dilakukan saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fuadiah dkk (2016) yang mendapatkan hasil adanya peran negatif antara *conscientiousness* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa, semakin tinggi tingkat *conscientiousness* mahasiswa, maka akan semakin rendah perilaku *cyberloafing* (Malhotra, 2013). Individu mampu untuk menyeimbangkan antara kepentingan dalam jangka panjang dan rencana dalam jangka pendek sehingga mampu untuk menolak impuls. Kedua, individu akan merasa tidak nyaman jika melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kepentingan dan peraturan yang berlaku serta kepentingan jangka pendek bertentangan dengan jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Chrisnatalia, dkk (2023). Dari hasil yang didapatkan setelah dilakukan analisis serta H1-H5 ditolak sehingga *conscientiousness* tidak sepenuhnya menjadi faktor yang berperan langsung terhadap perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Adapun faktor lain yang menimbulkan terjadinya perilaku *cyberloafing* menurut Ozler dan Polat (2012) pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung seperti faktor kecanduan internet, faktor individu seperti persepsi, sifat, kebiasaan dan keyakinan individu. yang kurang nyaman yang membuat mahasiswa merasa bosan dan tidak nyaman saat pelajaran sedang berlangsung, materi pembelajaran yang tidak menarik juga menjadi faktor perilaku *cyberloafing* dilakukan mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 270 mahasiswa dari 14 program studi Universitas Muhammadiyah Malang tentang hubungan *conscientiousness* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa saat jam perkuliahan sedang berlangsung didapatkan kesimpulan bahwa H1 ditolak dengan arah hubungan positif karena *conscientiousness* tidak berkorelasi terhadap aspek *sharing*. H2 ditolak karena *conscientiousness* tidak memiliki hubungan berkorelasi dengan aspek *shopping* dengan arah hubungan yang positif. H3 diolah dengan arah hubungan yang positif karena tidak adanya hubungan yang berkorelasi antara *conscientiousness* dengan *real-time updating*. Selanjutnya hasil analisis H4 ditolak karena *conscientiousness* tidak memiliki hubungan yang berkorelasi terhadap *accessing online content* dengan arah hubungan yang positif dan hasil analisis H5 dinyatakan ditolak karena tidak ada hubungan berkorelasi antara *conscientiousness* dengan aspek *gaming* dengan arah hubungan yang negatif.

Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang membahas topik mengenai *conscientiousness* dan *cyberloafing*. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi para mahasiswa untuk dapat menghindari perilaku *cyberloafing* saat jam perkuliahan sedang berlangsung. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dalam mengatasi permasalahan terkait perilaku *cyberloafing* dengan memberlakukan peraturan yang ketat seperti mahasiswa dilarang untuk menggunakan *handphone* saat perkuliahan sedang berlangsung dan untuk mengakses internet hanya dengan seizin dosen yang sedang mengajar saja untuk kenyamanan dan ketenangan berlangsungnya perkuliahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R., Abdullah, C.S., Hasnan, N., & Bajuri, A.L. (2014). *The relationship of cyberloafing behavior with big five personality traits*. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 8(12), 61-66.
- Afif, Chandra. (2022). Fenomena cyberstalking akibat dari game online. *Jurnal Politenik Negeri Jakarta*, 10(1).
- Ahmed aky, E. (2016). Adolescence: a Crucial Transitional Stage in Humann Life. *Journal of Child and Adolscent Behavior*, 04(06), 5-6. <https://doi.org/10.4172/2375-4494.10003115>
- Akbulut, Y., Dursun, Ö. Ö., Dönmez, O., & Şahin, Y. L. (2016). *In search of a measure to investigate cyberloafing in educational settings*. *Computers in Human Behavior*, 55, 616-625.
- Alexandro, R., & Situmorang, N. M. A. (2021). Dampak Pemanfaatan Laptop sebagai Media Pendukung Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 510. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.39216>
- Anam, K., & Prastomo, G. A. (2020). Fenomena Cyberslacking pada Mahasiswa. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3), 202-210. <https://journal.unnes.ac.id/nju>
- Ardilasari, N., & Firmanto, A. (2017). Hubungan self control dan perilaku cyberloafing pada pegawai negeri sipil. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5 (1), 19-39.
- Askew, K. (2013). *The relationship between cyberloafing and task performance and an examination of the theory of olanned behaviour as a model of cyberloafing*. *Dissertation Abstracts International: Section B: The sciences and Engineering*, 73(12-B(E)).
- Astrella, Bayu. Dkk., (2023). Grit Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau dari Self-Discipline dan Self-Control. *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Yudharta Pasuruan*, 10(2). 422-434.
- Ati, A., Sekar., & Anita, Zulkaida. (2022). Conscientiousness dan Kebijakan Organisasi: Mampukah Mengurangi Perilaku Cyberloafing?, *Jurnal Psikologi*, 1(4). 172-182.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II (II)*. (Anggota IKAPI) Pustaka Pelajar.
- Bayu, D. (2022, September 21). Laporan Survei belanja online 2022. *DataIndonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/laporan-survei-belanja-online-2022>
- Beri, N., & Anand, S. (2020). Consequences Of Cyberloafing-A Literature Review. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(6), 434–440.
- Blanchard, A. L., & Henle, C. A. (2008). Correlates of different forms of cyberloafing: The role of norms and external locus of control. *Computers in human behavior*, 24(3), 1067-1084.

- Bukhori, B., Said, H., Wijaya, T., & Nor, F. M. (2019). *The Effect of smartphone addiction, achievement motivation, and textbook reading intensity on studies' academic achievement. International journal of interactive mobil technology*, 13(9), 66-80.
- Chrisnatalia, Maria. Dkk., (2023). Self-Control dan Cyberlacking Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 13(2). 128-137
- Dariyo, Agoes. (2004). Psikologi perkembangan dewa muda. Jakarta: Grasindo.
- Dursun, O. O. dkk., (2018). Predictors of cyberloafing among preservice information technology teachers. *Contemporary Educational Technology*. 9(1). 22-41.
- Fauzy A. (2019). Metode sampling. Universitas Terbuka.
- Firmanto, A., & Ardilasari N. (2017). Hubungan *self control* dan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil. *Jurnal Ilmiah psikologi terapan*. 05(01), 19-23.
- Fuadiah, L., Anward, H. H., & Erlayani, N. (2016). Peranan *Conscientiousness* terhadap perilaku *Cyberloafing* pada Mahasiswa. *Journal Ecopsy*.
- Glassman, J., Prosch, M., & Shao, B. B. M. (2015). *To monitor or not to monitor: Effectiveness of a cyberloafing countermeasure. Information and Management*, 52(2), 170–182. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.08.001>
- Gohary, A., A& Hanzaee, K. H. (2014). Personality Traits as Predictors of Shopping Motivations and Behaviors: A Canonical Correlation Analysis. *Arab Economic and Business Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2014.10.001>.
- Gokcearslan, S., Mumcu, F. K., Haslamam, T., & Cevik, Y. D. (2016). Modelling smartphone addiction: The role of smartphone usage, self-regulation, general self-efficacy and cyberloafing in university students. *Computers in Human Behavior*, 63, 639-649.
- Grashinta, A., Gentari, A., & Syihab, A. (2022). Stres dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pelaku Cyberslacking. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mindset* 13(2), 176-188.
- Hamka, M. A. (2019, April 14). Mengenal Cyber-slacking dan Tiga Penyebab Utamanya. <https://www.indopositive.org/2019/04/mengenal-cyber-slacking-dan-tiga.html>.
- Handayani. (2016). Hubungan dimensi kepribadian big five dan visual merchandising toko kosmetik the body shop dengan implusive buying pada Wanita bekerja. Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. <https://repository.usd.ac.id/3243/>
- Hassan, S., Akhtar, N., & Yilmaz, A.K. (2016). Impact of the *conscientiousness* as personality trait on both job and organizational performance. *Journal of Managerial Sciences*, 10 (1), 1-14.
- Haydee & Raymund, B.G. (2016). Cause and effects of stress amog faculty members in a state university. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 4(1), 18-27.
- Herdiati. (2015). Pengaruh Stresor Kerja dan Persepsi Sanksi Organisasi terhadap Perilaku Cyberloafing. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1).

- Hurriyati, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Dinas Pekerjaan Umum Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 11(2), 75- 86. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnal Psyche/article/view/40>
- Ivancevich, J.M., Konopaske, R., & Matteson, M.T. (2005). Perilaku dan manajemen organisasi (terjemahan: organizational behavior and management, seventh edition). Jilid 1. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Jia, H., Jia, R., & Karau, S. (2013). Cyberloafing and personality: The impact of the Big Five traits and workplace situational factors. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 20(3), 358-356. <https://doi.org/10.1177/1548051813488208>
- Karimpoor, S., Chobegloo, M. A. M., Alizadeh, S., Talebi, B., Nabizadeh, G., & Hasanloei, F. (2013). Comparing internet addiction, feeling of loneliness, and educational progress in psychologically healthy and at-risk people. *International Journal of Pure and Applied Sciences and Technology*, 19(1), 88-94.
- Knight, R. M. (2017). *Academic cyberloafing: A study of perceptual and behavioral differences on in-class cyberloafing among undergraduate students*. Thesis. Greenville: East Carolina University.
- Kurniawan, H., & Nastasia, K. (2018). Hubungan *self-regulation* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa pasca sarjana. *Psyche*, 11(2), 1-10.
- Lakshminarayana, R., dkk (2014). Smartphone-and internet-assisted self-management and adherence tools to manage Parkinson's disease (SMART-PD): *study protocol for a randomised controlled trial*, 7, 15. <http://www.trialsjournal.com/content/15/1/374>
- Lamatokan, A. (2018). Students 'perception toward teachers' teaching styles and the use of learning strategies in teaching english. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2).
- lanchar, A. L., & Henle, C. A. (2008). Correlates of Different Forms of Cyberloafing: The Role of Norms and External Locus of Control. *Computers in Human Behavior*, 24(3), 1067-1084.
- Marissa, M., Dwi Putra, A. I., & Sarinah, S. (2019). Cyberloafing: Peranan Conscientiousness Terhadap Pemalasan Siber Pada Karyawan. *Psycho Idea*, 17(2), 107. <https://doi.org/10.20595/psychoidea.v17i2.4195>
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2003). *Personality in adulthood: a five-factor theory perspective* (ed. 2). New York: Guilford Press.
- Megawati, H., dkk. (2023). Analisis Faktor konfirmatori Terhadap Skala Cyberloafing Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 12(01).
- Mirna, dkk., (2022). Pengaruh Kepribadian Conscientiousness Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bone. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7.

- Murphy, M. L. M., Miller, G. E., & Wrosch, C. (2013). Conscientiousness and stress exposure and reactivity: A prospective study of adolescent females. *Journal of Behavioral Medicine*, 36(2), 153-164. <https://doi.org/10.1007/s10865-012-9408-2>
- Mushtaq & Umar. (2015). Association Between Job Satisfaction, Motivation and Five Factors of Organizational Citizenship Behavior. *World Academy of Science Engineering and Technology International. Journal of Psychological and Behavioral Sciences*. 9(8).
- Muslikah, Darul, E., dkk (2022) Self Efficacy, Conscientiousness dan Employee Engagement. *Indonesia Psychological Research*, 02(2).
- Ngowella, G. D., Loua, L. R., & Suharnomo. (2022). A Review Cyberloafing: The Effects of Social Platforms on Work Performance. *Asia Pacific Fraud Journal*, 7(1), 27-39.
- Noftle, E. E., & Robins, R. W. (2007). Personality Predictors of Academic Outcomes: Big Five Correlates of GPA and SAT Scores. *Journal of Personalitu and Social Psychology*, 93. 116-130.
- O'Neill, T.A., Hambley, L.A., & Chatellier, G.S. (2014). Cyberslacking, engagement, and personality in distributed work environment. *Computers in Human Behavior*, 40, 150-160. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.08.005>
- Oktarina, D. C., & Adelina, I. (2020). Pengaruh Self-Control terhadap Grit pada Mahasiswa yang Menjadi Panitia Kegiatan. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(1), 15- 26.
- Oren, T. and Aghaee, N.G. (2003). Personality representation processable in fuzzy logic for human behavior simulation. 2003 Summer Computer Simulation Conference. Montreal, PC Canada, July 20-24, 2003. <http://www.site.uottawa.ca/~oren>.
- Orta, M.I., & Syagili, D.D. (2021). Cyberloafing behaviors among university student: Their relationship with positive and negative affect. *Current Psychology*, 42, 11101-11114.
- Ozler, D. E., & Polat, G (2012). Cyberloafing Phenomenon in Organizations: Determinants and Imoacts. *International Journal of Ebusiness and Egoovernment Studies*, 4(2), 1-15.
- Pangastuti, R. L. (2018). Pengaruh Dimensi Kepribadian the Big Five Personality Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb). *Ekonika : Jurnal Ekon mi Universitas Kadiri*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i1.100>
- Prasad, S., Lim, V.K.G., & Chen, D.J.Q. (2010). Self- regulation, individual characteristics and cyberloafing. *Proceedings of the 14th Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS)*, paper 159, 1641– 1648.
- Prasasti, R. N. (2011). Hubungan antara Dimensi Kepribadian Big Five dengan Perilaku Merokok pada Remaja Akhir Skripsi. Jakarta: uin Syarif Hidayatullah.

- Putri, Y. V. S., & Sokang, Y. A. (2017). Gambaran cyberslacking pada mahasiswa. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 2(1), 9-17.
- R.Palan. (2008). *Cometency management: tehnik mengimplementasikan Manajemen SDM berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing organisasi*, Jakarta:PPM.
- Ragan, E.D., Jennings, S.R., Massey, J.D., & Doolittle, P.E. (2014). Unregulated use of laptops over time in large lecture class. *Computers & Education*, 78, 78- 86.
- Rahardjo, W., Citra, A. F., Damariyanti, M., Saputra, M., Ayuningsih, A. M., Siahay, M. M., & Mulyani, I. (2017). Memahami keterlibatan mahasiswa bermain game online sebagai bagian perilaku cyberloafing. *Temu Ilmiah Nasional*, 159-171.
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39(2). 189-207.
- Renny, Anggarani, N.R., (2011). Hubungan antara dimensi kepribadian big five dengan perilaku merokok pada remaja akhir. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Jakarta).
- Robbins S.P., & Judge, T.A (2008). Perilaku organisasi (terjemaha: *organizational behaviour*) Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Roberts, B. W., Lejuez, C., Krueger, R. F., Richards, J. M., & Hill, P. L. (2014). What is *conscientiousness* and how can it be assessed? *Developmental Psychology*, 50(5), 1315– 1330. <https://doi.org/10.1037/a0031109>
- Ryckman, R.M. (2008). *Theories of Personality*. Thomas Wadsworth, USA.
- Santrock, J. W. (2019). Life-Span development. In *Life-span development*. 7th ed. (7th ed). McGraw-Hill Higher Education, New Jersey: United States.
- Sao, R., Chandak, S., Patel, B., & Bhadade, P. (2020). Cyberloafing: Effects on Employee Job Performance and Behavior. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(5), 1509–1515. <https://doi.org/10.35940/ijrte.e4832.018520>
- Senevirathne, Y. Y., & Kularathne, H. M. R. . (2021). Does Cyberloafing Adversely Effect to Employee Performance ? *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 3(2), 1–6.
- Simanjuntak, E., Fajrianti. dkk., (2019). Skala Cyberlacking pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 55-68.
- Simmering, M. J., Colquitt, J. A., Noe, R. A., & Porter, C. O. L. H. (2003). *Conscientiousness, Autonomy Fit, and Development: A Longitudinal Study*. *Journal of Applied Psychology*, 88(5), 954–963. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.5.954>
- Sleem, A. F., & El-Sayed, N. M. (2011) The Effect of Job Conscientiousness on Job Performance. *Nature and Science*, 9(12). <http://www.sciencenpub.net/nature>

- Stephanie, Pristinella, D. (2014). Hubungan antara Jenis Kepribadian Agreeableness, openness, dan Conscientiousness dengan Kecenderungan Ketergantungan Mahasiswa pada Telepon Seluler. *Jurnal Penelitian*, 18(1).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami/V*.
- Taber, K.S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Res Sci Educ*, 48, 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Taufik, T., Prirhartanti, N. dkk., (2019). Neuroticism, Extraversion and Conscientiousness as Predictors of the Hedonistic Lifestyle. *Journal of Psychology*, 21(3),645-660.
- Thaybatan, M & Harri, S. (2019). Internet dan Perilaku Cyberloafing Pada Karyawan. *Psikomedia Jurnal Psikologi*, 4(1).
- Vernia, Mila & Loecita Saniar. (2020). Peranan Kompetensi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2).
- Vitak, J., Crouse, J., & Larose, R. (2011). Personal Internet use at work: Understanding cyberlacking. *Computers in Human Behavior*, 27(5), 1751-1759. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.03.002>
- Wahyuningsih, B. (2022). Analisis Penurunan Motivasi Belajar Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Masa Pandemi Covid-19. *YASIN*. 2 (1), 140-151. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2il.216>.
- We Are Social. (2022). *Digital 2022: another year of bumper growth*. <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2/>
- Willems, Y. E., Boesen, N., Li, J., Finkenauer, C., & Bartels, M. (2019). The Heritability Of Self-Control: A Meta-Analysis. *Neuroscience And Biobehavioral Reviews*, 100 (October 2018), 324-334. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2019.02.012>
- Wilson, K., Fornasier, S., & White, K. M. (2010). Psychological predictors of young adults' use of social networking site. *Cyberpsychology, behavior, and social networking*, 13(2), 173-177.
- Wu, X., Li, Y., Yao, Y., Luo, X., He, X., & Yin, W. (2018). Development of construction workers job stress scale to study and the relationship between job stress and safety behavior: An empirical study in Beijing. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(11), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph15112409>
- Yasar, S., & Yurdugul, H. (2013). *The investigation of relation between cyberloafing activities and cyberloafing behaviors in higher education*. *Precedia – Social and Behavioral Sciences*, 83, 600-604.

Yilmaz, K. F. G., Yilmaz, R., Ozturk, H. T., Sexer, B., & Karademir, T (2015). Cyberloafing as a barrier to the successful integration of information and communication technologies into teaching and learning environments. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.023>

Yuniwati. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



Lampiran 1 Skala *Conscientiousness*

NAMA :
 NIM :
 JENIS KELAMIN :
 PROGRAM STUDI :

Pilihlah pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan anda.

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

SKALA CONSCIENTIOUSNESS

NO	AITEM	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bertanggung jawab akan hal yang saya lakukan.				
2.	Saya tidak terbiasa untuk siap sedia akan suatu hal.				
3.	Saya selalu memperhatikan hal-hal yang kecil.				
4.	Saya sering membuat sesuatu menjadi kacau				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas-tugas harian saya.				
6.	Saya sering lupa mengembalikan barang-barang ke tempatnya.				
7.	Saya sering melalaikan tugas-tugas saya tepat waktu.				
8.	Saya tidak menyukai ketertiban dalam organisasi.				
9.	Saya cukup sering melalaikan kewajiban-kewajiban saya.				
10.	Saya jarang mengikuti jadwal yang ada.				
11.	Saya suka membuang-buang waktu.				
12.	Saya selalu merasa tanggung jawab yang saya miliki tidak harus di selesaikan.				
13.	Saya mengerjakan sesuatu setengah-setengah				
14.	Saya jarang menyelesaikan sesuatu sampai semua selesai.				
15.	Saya suka membuat rencana dan menjalankannya.				
16.	Saya tidak menyiapkan barang yang perlu dibawa ke kampus dengan rapi.				
17.	Saya menyukai keteraturan.				
18.	Saya jarang membereskan sesuatu setelah selesai menggunakannya.				
19.	Saya selalu memikirkan hal baik maupun buruk untuk diri sendiri.				
20.	Saya sering kesulitan dalam memulai melakukan berbagai hal.				

Lampiran 2 Skala *Cyberloafing*

NAMA :
 NIM :
 JENIS KELAMIN :
 PROGRAM STUDI :

Pilihlah pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan anda.

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

SKALA CYBERLOAFING

NO	AITEM	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membaca isi pesan yang saya terima ketika sedang jam perkuliahan berlangsung.				
2.	Saya mengirimkan email atau pesan yang tidak memiliki hubungan dengan perkuliahan saat jam perkkuliahan sedang berlangsung.				
3.	Saya merasa tidak terlalu penasaran dengan pesan yang saya terima setiap jam perkuliahan sedang berlangsung.				
4.	Saya merespon dengan cepat dan membalas setiap pesan <i>WhatsApp</i> yang masuk, meskipun saat jam perkuliahan sedang berlangsung.				
5.	Saya mengirim pesan singkat kepada teman yang tidak berhubungan dengan perkuliahan setelah jam perkuliahan selesai.				
6.	Saya membagikan aktivitas yang saya lakukan melalui story <i>WhatsApp</i> maupun <i>Instagram</i> saat sedang jam perkuliahan berlangsung.				
7.	Saya menonton <i>streaming gaming</i> distus <i>game online</i> .				
8.	Saya membuat video konten di Tiktok Bersama teman saat jam perkuliahan sedang berlangsung.				
9.	Saya mendengarkan dan menonton music ataupun konten yang saya sukai melalui youtube atau platfrom sosial media lainnya saat jam perkuliahan sedang berlangsung.				
10.	Saya membuka <i>e-commerce</i> untuk membeli sesuatu saat jam perkuliahan sedang berlangsung.				

11.	Saya mengirim email yang tidak berhubungan dengan perkuliahan saat tidak lagi jam perkuliahan.				
12.	Saya meninggalkan komentar ke postingan terbaru orang lain di Instagram/tiktok.				
13.	Saya bermain game saat jam perkuliahan sedang berlangsung untuk menghilangkan bosan ketika perkuliahan sedang berlangsung.				
14.	Saya mengetahui kejadian <i>ter-update</i> saat jam perkuliahan berlangsung.				
15.	Saya tidak pernah membuat story <i>WhatsApp</i> tentang kegiatan perkuliahan saat jam perkuliahan berlangsung.				
16.	Saya lambat dalam merespon pesan pribadi yang saya terima saat jam perkuliahan.				
17.	Saya mengakses internet untuk mencari materi pembelajaran.				
18.	Ketika saya kurang paham dalam materi pembelajaran saya mengirim pesan kepada teman untuk menanyakan hal tersebut.				
19.	Saya merasa penasaran dan ingin langsung membaca pesan masuk melalui sosial media saat jam perkuliahan sedang berlangsung				
20.	Saya mendownload musik atau video yang saya sukai saat jam perkuliahan sedang berlangsung.				
21.	Saya melihat dan mendengarkan music yang saya sukai melalu <i>platfrom</i> saat di luar jam perkuliahan.				
22.	Saya tidak mengetahui kejadian <i>ter-update</i> saat jam perkuliahan berlangsung.				
23.	Saya mengirim pesan kepada teman yang tidak berkaitan dengan perkuliahan saat jam perkuliahan sedang berlangsung.				
24.	Saya melakukan transaksi dengan m-banking.				

Lampiran 3 Blueprint Skala *Consientiousness*

Aspek	Nomer Item	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
<i>Competence</i>	1, 2	1,3,5,7,9,13,15,17,19,20	2,4,6,8,10,11,12,14,16,18	20
<i>Order</i>	20, 7, 6, 18			
<i>Duitfulness</i>	3, 9, 13, 17, 4, 8, 10			
<i>Delibertion</i>	5,15,16,14			
<i>Self Dicipline</i>	11,19,12			
Jumlah Item		20		

Lampiran 4 Blue Print Skala *Cyberloafing*

Aspek	Nomer Item Favorable	Total
<i>Sharing</i>	1,2,3,4,5,11,16,17,18,23	10
<i>Shopping</i>	10,24	2
<i>Real-time updating</i>	6,8,12,14,15,19,22	7
<i>Accessing online content</i>	9,20,21	3
<i>Gaming</i>	13,7	2
Total item	24	24

Lampiran 5 Frequentist Individual Item Reliability Statistics Skala *Conscientiousness*

Item	Item-rest correlation
Item 1	0.615
Item 2	0.654
Item 3	0.602
Item 4	0.403
Item 5	0.561
Item 6	0.432
Item 7	0.387
Item 8	0.485
Item 9	0.353
Item 10	0.499
Item 11	0.324
Item 12	0.541
Item 13	0.360
Item 14	0.502
Item 15	0.556
Item 16	0.456
Item 17	0.469
Item 18	0.542
Item 19	0.565
Item 20	0.454

Validitas skala *Conscientiousness* sebesar 0.353-0.654.

Skala *Conscientiousness*

Cronbach Alpha	Items
0.887	20

Nilai reliabilitas skala *Conscientiousness* sebesar 0.887.

Lampiran 6 Frequentist Individual Item Reliability Statistics Skala *Cyberloafing*

Item	Item-rest correlation
Item 1	0.394
Item 2	0.513
Item 3	0.489
Item 4	0.433
Item 5	0.456
Item 6	0.542
Item 7	0.552
Item 8	0.575
Item 9	0.419
Item 10	0.448
Item 11	0.508
Item 12	0.372
Item 13	0.460
Item 14	0.372
Item 15	0.467
Item 16	0.325
Item 17	0.529
Item 18	0.523
Item 19	0.331
Item 20	0.454
Item 21	0.384
Item 22	0.318
Item 23	0.527
Item 24	0.553

Validitas skala *Cyberloafing* sebesar 0.318-0.542.

Skala Cyberloafing

Cronbach Alpha.	Item
<i>Sharing</i>	10
<i>Shopping</i>	2
<i>Real-time Updating</i>	7
<i>Accessing online content</i>	3
<i>Gaming</i>	2

Nilai reliabilitas skala *Cyberloafing* sebesar 0.607 - 0.793.

Scale Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
Scale	0.738

Item Reliability Statistics

Item-rest correlations	
Real-time updating 1	0.542
Real-time updating 2	0.558
Real-time updating 3	0.575
Real-time updating 4	0.372
Real-time updating 5	0.467
Real-time updating 6	0.331
Real-time updating 7	0.318

s dan

Scale Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
Scale	0.607

Item Reliability Statistics

Item-rest correlations	
Accessing online content 1	0.419
Accessing online content 2	0.454
Accessing online content 3	0.384

Scale Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
Scale	0.607

Item Reliability Statistics

Item-rest correlations	
Accessing online content 1	0.419
Accessing online content 2	0.454
Accessing online content 3	0.384

Scale Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
Scale	0.618

Item Reliability Statistics

Item-rest correlations	
Shopping 1	0.448
Shopping 2	0.553

Scale Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
Scale	0.793

Item Reliability Statistics

Item-rest correlations	
Sharing 1	0.394
Sharing 2	0.513
Sharing 3	0.489
Sharing 4	0.433
Sharing 5	0.456
Sharing 6	0.508
Sharing 7	0.325
Sharing 8	0.529
Sharing 9	0.523
Sharing 10	0.527

Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi Conscientiousness dengan Aspek *Cyberloafing*

Correlations		Conscientiousness	Sharing
Conscientiousness	Pearson Correlation	1	.009
	Sig. (2-tailed)		.884
	N	270	270
Sharing	Pearson Correlation	.009	1
	Sig. (2-tailed)	.884	
	N	270	270

Correlations		Conscientiousness	Shopping
Conscientiousness	Pearson Correlation	1	.071
	Sig. (2-tailed)		.245
	N	270	270
Shopping	Pearson Correlation	.071	1
	Sig. (2-tailed)	.245	
	N	270	270

Correlations		Conscientiousness	Real-time Updating
Conscientiousness	Pearson Correlation	1	.089
	Sig. (2-tailed)		.147
	N	270	270
Real-time Updating	Pearson Correlation	.089	1
	Sig. (2-tailed)	.147	
	N	270	270

Correlations		Conscientiousness	Accessing Online Content
Conscientiousness	Pearson Correlation	1	.030
	Sig. (2-tailed)		.618
	N	270	270
Accessing Online Content	Pearson Correlation	.030	1
	Sig. (2-tailed)	.618	
	N	270	270

Correlations		Conscientiousness	Gaming
Conscientiousness	Pearson Correlation	1	-.013
	Sig. (2-tailed)		.830
	N	270	270
Gaming	Pearson Correlation	-.013	1
	Sig. (2-tailed)	.830	
	N	270	270

Lampiran 9 Surat Hasil Verifikasi Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/400/Lab-Psi/UMM/V/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Juwita Safitri
NIM : 201910230311147
Dosen Pembimbing : 1) Tri Muji Ingarianti, M.Psi
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /Perbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 Mei 2024
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si



Lampiran 10 Surat Hasil Uji Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/406/Lab-Psi/UMM/V/2024

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Juwita Safitri
 NIM : 201910230311147
 Dosen Pembimbing : 1) Tri Muji Ingarianti, M.Psi
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan antara Conscientiousness dengan Perilaku Cyberloafing pada Mahasiswa Saat Jam Perkuliahan Sedang Berlangsung	25%	18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Malang, 15 Mei 2024
 Petugas Cek

(Signature)
 Navy Tri Indah Sari, M.Si



Lampiran 11 Data Tabulasi Variabel X

Nama	Usia	Angkatan	Program Studi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JUMLAH
1	24	2018	Sosiologi	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	64
2	24	2018	Sosiologi	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	60
3	24	2018	Sosiologi	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	67
4	24	2018	Sosiologi	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	61
5	25	2018	Sosiologi	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	62
6	25	2018	Sosiologi	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	55
7	25	2018	Sosiologi	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	62
8	23	2019	Sosiologi	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	60
9	23	2019	Sosiologi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	23	2019	Sosiologi	4	1	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	61
11	23	2019	Psikologi	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	64
12	23	2019	Psikologi	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	64
13	23	2019	Psikologi	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	67
14	23	2019	Psikologi	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	64
15	23	2019	Manajemen	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	58
16	23	2019	Manajemen	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	64
17	23	2019	Manajemen	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	60
18	23	2019	Manajemen	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
19	23	2019	Manajemen	4	3	4	4	3	2	2	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	62
20	23	2019	Manajemen	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	64
21	23	2019	Manajemen	3	3	4	2	3	1	1	3	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	57
22	23	2019	Manajemen	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70
23	23	2019	Manajemen	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
24	23	2019	Manajemen	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	54

25	23	2019	Manajemen	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	55
26	23	2019	Manajemen	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	67
27	23	2019	Manajemen	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	53
28	23	2019	Manajemen	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	53
29	23	2019	Manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
30	23	2019	Akuakultur	4	4	3	2	3	3	2	4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	2	61
31	23	2019	Akuakultur	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	59
32	23	2019	Akuakultur	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53
33	23	2019	Akuakultur	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	63
34	23	2019	Akuakultur	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	61
35	23	2019	Akuakultur	4	4	4	2	4	1	2	4	1	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	63
36	23	2019	Akuakultur	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	61
37	23	2019	Akuakultur	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	3	59
38	23	2019	Akuakultur	4	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	63
39	23	2019	Akuakultur	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	67
40	24	2019	Hukum	4	3	3	4	1	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	1	3	3	4	3	60
41	24	2019	Hukum	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	57
42	24	2019	Hukum	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	59
43	24	2019	Hukum	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	59
44	24	2019	Teknik Mesin	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	1	54
45	24	2019	Teknik Mesin	4	4	3	2	3	3	1	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	61
46	24	2019	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	65
47	24	2019	Teknik Mesin	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	61
48	24	2019	Teknik Mesin	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	56
49	24	2019	Teknik Mesin	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	59
50	24	2019	Fisioterapi	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64
51	24	2019	Fisioterapi	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	63

52	24	2019	Fisioterapi	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
53	24	2019	Ilmu Komunikasi	4	4	4	1	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	61
54	24	2019	Ilmu Komunikasi	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	58
55	24	2019	Ilmu Komunikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	24	2019	Ilmu Komunikasi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
57	24	2019	Ilmu Komunikasi	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	59
58	24	2019	Ilmu Komunikasi	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	56
59	23	2020	Ilmu Komunikasi	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	61
60	23	2020	Ilmu Komunikasi	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	67
61	23	2020	Ilmu Komunikasi	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	61
62	23	2020	Ilmu Komunikasi	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	64
63	23	2020	Ilmu Komunikasi	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
64	23	2020	Ilmu Komunikasi	4	3	3	1	3	2	1	3	1	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	53
65	23	2020	Fisioterapi	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	58
66	23	2020	Fisioterapi	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	57
67	23	2020	Fisioterapi	4	4	3	2	3	2	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	64
68	23	2020	Fisioterapi	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	51
69	23	2020	Fisioterapi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
70	23	2020	Fisioterapi	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	56
71	23	2020	Fisioterapi	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	53	
72	23	2020	Fisioterapi	4	4	4	2	3	1	1	3	3	3	1	4	1	3	3	4	4	4	3	2	57
73	23	2020	Fisioterapi	3	3	4	2	3	1	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	57
74	23	2020	Fisioterapi	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	51
75	23	2020	Fisioterapi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
76	23	2020	Manajemen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	
77	23	2020	Manajemen	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	1	59
78	22	2020	Manajemen	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54

79	22	2020	Manajemen	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
80	22	2020	Manajemen	4	4	3	1	3	3	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	3	57
81	22	2020	Manajemen	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	57
82	22	2020	Psikologi	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	58
83	22	2020	Psikologi	4	4	4	2	1	3	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	63
84	22	2020	Psikologi	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	55
85	22	2020	Psikologi	4	3	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	54
86	22	2020	Psikologi	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	52
87	22	2020	Psikologi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
88	22	2020	Psikologi	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	51
89	22	2020	Psikologi	4	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	56
90	22	2020	Psikologi	3	3	4	2	4	2	2	3	1	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	55
91	22	2020	Psikologi	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
92	22	2020	Hukum	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
93	22	2020	Hukum	4	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	55
94	22	2020	Hukum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
95	22	2020	Hukum	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	60
96	22	2021	Hukum	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	4	59
97	22	2021	Hukum	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54
98	22	2021	Hukum	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
99	22	2021	Kedokteran	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	54
100	22	2021	Kedokteran	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	59
101	22	2021	Kedokteran	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	55
102	22	2021	Kedokteran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
103	22	2021	Kedokteran	4	3	3	2	3	2	2	4	1	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	53	
104	22	2021	Manajemen	4	4	4	2	2	1	2	2	1	3	3	4	1	4	3	2	2	3	2	3	52
105	22	2021	Manajemen	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	49

106	22	2021	Manajemen	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	65
107	22	2021	Manajemen	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
108	22	2021	Manajemen	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	52
109	22	2021	Manajemen	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	60
110	22	2021	Manajemen	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
111	22	2021	Manajemen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
112	22	2021	Manajemen	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	57
113	22	2021	Manajemen	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	54
114	22	2021	Manajemen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
115	22	2021	Manajemen	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	52
116	22	2021	Manajemen	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	51
117	22	2021	Manajemen	3	3	3	2	3	1	2	4	1	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	56
118	22	2021	Manajemen	3	3	3	1	4	2	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
119	22	2021	Manajemen	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
120	22	2021	Psikologi	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	52
121	22	2021	Psikologi	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	2	61
122	22	2021	Psikologi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	49
123	22	2021	Psikologi	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	51
124	22	2021	Psikologi	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	66
125	22	2021	Psikologi	4	4	3	1	4	2	1	4	1	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	60
126	22	2021	Psikologi	4	3	3	2	3	1	2	4	2	4	1	4	3	2	2	4	4	3	4	2	57
127	22	2021	Psikologi	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	60
128	22	2021	Psikologi	3	2	3	1	4	3	4	2	4	2	4	2	1	4	3	2	1	4	3	2	54
129	22	2021	Psikologi	3	2	2	1	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	48
130	22	2021	Psikologi	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	52
131	22	2021	Psikologi	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	58
132	22	2021	Psikologi	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	47

133	22	2021	Psikologi	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	59
134	22	2021	Psikologi	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	2	4	2	58
135	21	2021	Psikologi	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	55	
136	21	2021	Psikologi	3	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	65
137	21	2021	Psikologi	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	66
138	21	2021	Psikologi	3	2	3	4	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	57
139	21	2021	Psikologi	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	1	1	3	3	58
140	21	2021	Psikologi	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	4	2	3	4	1	2	4	53
141	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	60
142	21	2021	Hubungan Internasional	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	60
143	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	59
144	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	1	2	3	3	2	1	3	2	4	4	57
145	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	60
146	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	2	4	52
147	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	57
148	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	56
149	21	2021	Hubungan Internasional	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	1	55
150	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	63
151	21	2021	Hubungan Internasional	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	55
152	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	50
153	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	3	3	4	3	3	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	58
154	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	57

155	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	2	4	3	4	3	65
156	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	61
157	21	2021	Hubungan Internasional	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	1	4	1	59
158	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	52
159	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	64
160	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
161	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	2	3	4	64
162	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	63
163	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	3	4	3	1	2	2	1	4	3	2	4	4	4	1	4	2	2	56
164	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	58
165	21	2021	Hubungan Internasional	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	3	4	4	3	1	58
166	21	2021	Kesejahteraan Sosial	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	3	54
167	21	2022	Psikologi	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	48
168	21	2022	Psikologi	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	60
169	21	2022	Psikologi	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	63
170	21	2022	Psikologi	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
171	21	2022	Psikologi	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	59
172	21	2022	Psikologi	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	52
173	21	2022	Psikologi	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	1	56
174	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	3	1	1	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	56
175	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	53
176	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	51

225	21	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	63
226	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	60
227	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
228	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	65
229	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	55
230	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
231	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
232	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	61
233	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
234	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	60
235	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
236	20	2022	Farmasi	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58	
237	20	2022	Teknik Sipil	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	59	
238	20	2022	Teknik Sipil	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57	
239	20	2022	Teknik Sipil	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	63	
240	20	2022	Teknik Sipil	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	

268	20	2022	Farmasi	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	57	
269	20	2022	Farmasi	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	67
270	20	2022	Teknik Sipil	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	54	

Lampiran 12 Data Tabulasi Variabel Y

Nama	Usia	Angkatan	Program Studi	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	JUMLAH	
1	24	2018	Sosiologi	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	61	
2	24	2018	Sosiologi	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	61
3	24	2018	Sosiologi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	4	39	
4	24	2018	Sosiologi	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	57	
5	25	2018	Sosiologi	4	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	63	
6	25	2018	Sosiologi	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	69
7	25	2018	Sosiologi	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	47	
8	23	2019	Sosiologi	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	74	
9	23	2019	Sosiologi	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	56	
10	23	2019	Sosiologi	2	2	2	2	2	4	1	1	2	3	2	1	4	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	3	56	
11	23	2019	Psikologi	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	4	45	
12	23	2019	Psikologi	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	78	
13	23	2019	Psikologi	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	59	
14	23	2019	Psikologi	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	39	
15	23	2019	Manajemen	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	2	2	4	3	2	2	4	4	3	52	
16	23	2019	Manajemen	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	56	
17	23	2019	Manajemen	4	3	4	2	1	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	59	
18	23	2019	Manajemen	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	54	
19	23	2019	Manajemen	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	51	

20	23	2019	Manajemen	2	2	2	2	3	2	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	1	62	
21	23	2019	Manajemen	2	1	2	3	4	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	57	
22	23	2019	Manajemen	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	4	1	1	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	56	
23	23	2019	Manajemen	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	60	
24	23	2019	Manajemen	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	69	
25	23	2019	Manajemen	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	58	
26	23	2019	Manajemen	2	2	4	1	3	2	1	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	57	
27	23	2019	Manajemen	2	2	4	3	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	60	
28	23	2019	Manajemen	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	60	
29	23	2019	Manajemen	2	2	3	1	4	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	3	52	
30	23	2019	Akuakultur	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	58	
31	23	2019	Akuakultur	3	3	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	66	
32	23	2019	Akuakultur	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	64	
33	23	2019	Akuakultur	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	61	
34	23	2019	Akuakultur	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	58	
35	23	2019	Akuakultur	3	1	4	4	4	2	2	2	2	1	4	1	1	1	2	4	2	4	2	2	4	4	3	1	60	
36	23	2019	Akuakultur	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	37	
37	23	2019	Akuakultur	2	2	3	2	4	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	53	
38	23	2019	Akuakultur	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	63
39	23	2019	Akuakultur	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	1	60	
40	24	2019	Hukum	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	64	
41	24	2019	Hukum	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	68	
42	24	2019	Hukum	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	4	1	1	3	3	4	1	1	1	39	
43	24	2019	Hukum	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1	46	
44	24	2019	Teknik Mesin	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	4	1	53	
45	24	2019	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	56	
46	24	2019	Teknik Mesin	4	2	4	2	2	2	4	1	2	1	3	1	1	2	4	4	4	2	3	3	4	3	1	1	60	

47	24	2019	Teknik Mesin	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	1	56
48	24	2019	Teknik Mesin	4	4	2	2	2	3	3	2	3	1	4	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	1	60
49	24	2019	Teknik Mesin	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	59
50	24	2019	Fisioterapi	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	59
51	24	2019	Fisioterapi	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	55
52	24	2019	Fisioterapi	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	56
53	24	2019	Ilmu Komunikasi	1	1	4	4	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	2	3	4	2	2	4	4	3	2	54
54	24	2019	Ilmu Komunikasi	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	56
55	24	2019	Ilmu Komunikasi	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	63
56	24	2019	Ilmu Komunikasi	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	54
57	24	2019	Ilmu Komunikasi	2	1	3	1	4	3	1	1	3	3	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	60
58	24	2019	Ilmu Komunikasi	3	1	4	1	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	68
59	23	2020	Ilmu Komunikasi	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	1	1	4	3	3	63
60	23	2020	Ilmu Komunikasi	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	77
61	23	2020	Ilmu Komunikasi	1	1	3	1	4	2	1	1	1	3	4	1	1	2	1	2	3	4	3	1	1	4	3	3	51
62	23	2020	Ilmu Komunikasi	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	1	1	4	4	3	67
63	23	2020	Ilmu Komunikasi	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	67
64	23	2020	Ilmu Komunikasi	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	58
65	23	2020	Fisioterapi	4	4	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	61
66	23	2020	Fisioterapi	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	1	56
67	23	2020	Fisioterapi	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	56
68	23	2020	Fisioterapi	3	3	3	1	4	2	1	2	1	1	4	1	1	3	2	4	3	3	2	2	1	4	1	1	53
69	23	2020	Fisioterapi	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	56
70	23	2020	Fisioterapi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	54
71	23	2020	Fisioterapi	3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	54
72	23	2020	Fisioterapi	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	42
73	23	2020	Fisioterapi	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	56

74	23	2020	Fisioterapi	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	4	52
75	23	2020	Fisioterapi	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	55
76	23	2020	Manajemen	3	1	2	3	4	2	3	1	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	64
77	23	2020	Manajemen	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	60
78	22	2020	Manajemen	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	57
79	22	2020	Manajemen	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	61
80	22	2020	Manajemen	3	3	3	1	4	2	1	3	1	1	2	1	2	4	2	4	3	2	4	4	2	2	1	2	57
81	22	2020	Manajemen	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	3	4	4	1	1	1	2	2	45
82	22	2020	Psikologi	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	52
83	22	2020	Psikologi	2	2	4	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	2	4	2	4	2	1	1	4	4	3	54
84	22	2020	Psikologi	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	45	
85	22	2020	Psikologi	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	51
86	22	2020	Psikologi	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	60
87	22	2020	Psikologi	3	1	3	3	4	3	1	3	1	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	55
88	22	2020	Psikologi	3	1	2	1	3	1	2	1	1	3	4	1	1	2	2	4	2	2	3	2	1	4	2	4	52
89	22	2020	Psikologi	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	59
90	22	2020	Psikologi	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	55
91	22	2020	Psikologi	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	1	4	2	3	64
92	22	2020	Hukum	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	57
93	22	2020	Hukum	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	4	55
94	22	2020	Hukum	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	56
95	22	2020	Hukum	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	3	4	3	3	1	2	2	3	50
96	22	2021	Hukum	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	1	2	2	2	52
97	22	2021	Hukum	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	53
98	22	2021	Hukum	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	57
99	22	2021	Kedokteran	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	52
100	22	2021	Kedokteran	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	54

101	22	2021	Kedokteran	2	2	2	1	2	4	3	1	1	2	4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	56	
102	22	2021	Kedokteran	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	52	
103	22	2021	Kedokteran	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	57	
104	22	2021	Manajemen	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	59	
105	22	2021	Manajemen	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	61
106	22	2021	Manajemen	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	64
107	22	2021	Manajemen	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	61	
108	22	2021	Manajemen	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	4	62	
109	22	2021	Manajemen	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	2	60	
110	22	2021	Manajemen	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	58	
111	22	2021	Manajemen	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	57	
112	22	2021	Manajemen	1	3	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	53	
113	22	2021	Manajemen	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	63	
114	22	2021	Manajemen	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	55
115	22	2021	Manajemen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	57	
116	22	2021	Manajemen	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	4	2	2	2	4	2	2	60	
117	22	2021	Manajemen	3	3	3	3	4	1	2	1	1	3	4	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	57	
118	22	2021	Manajemen	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	53	
119	22	2021	Manajemen	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	54	
120	22	2021	Psikologi	2	2	3	4	3	1	2	1	2	4	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	4	59	
121	22	2021	Psikologi	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	51	
122	22	2021	Psikologi	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	56	
123	22	2021	Psikologi	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	1	3	1	3	58	
124	22	2021	Psikologi	3	3	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	4	55	
125	22	2021	Psikologi	2	2	2	2	4	1	1	1	2	4	4	2	2	3	1	2	3	3	4	2	2	4	3	2	58	
126	22	2021	Psikologi	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	59	
127	22	2021	Psikologi	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	61	

128	22	2021	Psikologi	1	4	1	2	4	2	4	3	2	3	3	1	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	4	61
129	22	2021	Psikologi	3	1	3	2	1	1	3	1	2	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	62
130	22	2021	Psikologi	4	1	3	1	2	2	4	1	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	3	59	
131	22	2021	Psikologi	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	65
132	22	2021	Psikologi	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	62
133	22	2021	Psikologi	3	2	4	1	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	65
134	22	2021	Psikologi	3	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	59
135	21	2021	Psikologi	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	65
136	21	2021	Psikologi	1	3	4	1	4	1	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	74
137	21	2021	Psikologi	1	3	4	1	4	1	1	1	1	4	3	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	65
138	21	2021	Psikologi	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	64
139	21	2021	Psikologi	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	1	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	2	69
140	21	2021	Psikologi	3	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	69
141	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	67
142	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	2	2	4	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	64
143	21	2021	Hubungan Internasional	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	70
144	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	1	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	72
145	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
146	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
147	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	64
148	21	2021	Hubungan Internasional	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	63
149	21	2021	Hubungan Internasional	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	63
150	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	3	2	4	4	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	69

151	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	4	2	1	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	72
152	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	63
153	21	2021	Hubungan Internasional	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	74
154	21	2021	Hubungan Internasional	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	69
155	21	2021	Hubungan Internasional	4	3	3	1	3	1	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	70
156	21	2021	Hubungan Internasional	3	2	4	1	2	2	3	1	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	67
157	21	2021	Hubungan Internasional	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	65
158	21	2021	Hubungan Internasional	3	4	3	3	4	1	3	3	4	1	4	3	1	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	70
159	21	2021	Hubungan Internasional	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	76
160	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	78
161	21	2021	Hubungan Internasional	3	4	3	1	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	71
162	21	2021	Hubungan Internasional	1	1	1	1	1	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	1	1	1	3	4	2	1	1	4	53
163	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	74
164	21	2021	Hubungan Internasional	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	74
165	21	2021	Hubungan Internasional	3	1	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	62
166	21	2021	Kesejahteraan Sosial	2	3	4	2	2	4	3	2	1	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	63
167	21	2022	Psikologi	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	69
168	21	2022	Psikologi	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	77
169	21	2022	Psikologi	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66
170	21	2022	Psikologi	2	2	2	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	4	55
171	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	69

172	21	2022	Psikologi	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	64
173	21	2022	Psikologi	3	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	65	
174	21	2022	Psikologi	1	3	3	3	2	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	59
175	21	2022	Psikologi	3	3	1	2	4	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	63	
176	21	2022	Psikologi	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	2	62
177	21	2022	Psikologi	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	62
178	21	2022	Psikologi	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	4	58
179	21	2022	Psikologi	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	63
189	21	2022	Psikologi	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	58	
181	21	2022	Psikologi	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	76	
182	21	2022	Psikologi	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	71	
183	21	2022	Psikologi	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	60
184	21	2022	Psikologi	3	2	3	4	4	3	2	1	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	71
185	21	2022	Psikologi	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
186	21	2022	Psikologi	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
187	21	2022	Psikologi	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
188	21	2022	Psikologi	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	57
189	21	2022	Psikologi	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	64	
190	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	63	
191	21	2022	Psikologi	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
192	21	2022	Psikologi	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	68
193	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	60
194	21	2022	Psikologi	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	62
195	21	2022	Psikologi	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	68	
196	21	2022	Psikologi	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	74
197	21	2022	Psikologi	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	75	
198	21	2022	Psikologi	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	70

199	21	2022	Psikologi	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
200	21	2022	Psikologi	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	65
201	21	2022	Psikologi	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	67
202	21	2022	Psikologi	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	74
203	21	2022	Psikologi	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	68
204	21	2022	Psikologi	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	68
205	21	2022	Psikologi	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	68
206	21	2022	Psikologi	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	68
207	21	2022	Psikologi	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	1	4	4	1	1	1	3	2	2	1	1	4	45
208	21	2022	Psikologi	2	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	54
209	21	2022	Psikologi	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	1	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	57
210	21	2022	Psikologi	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	64
211	21	2022	Psikologi	4	2	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
212	21	2022	Psikologi	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	66
213	21	2022	Psikologi	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	1	4	1	4	4	3	1	1	4	51
214	21	2022	Psikologi	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	66
215	21	2022	Kesejahteraan Sosial	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	4	3	3	4	2	3	3	69
216	21	2022	Kesejahteraan Sosial	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	67
217	21	2022	Kesejahteraan Sosial	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	79
218	21	2022	Kesejahteraan Sosial	2	3	3	2	1	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	69
219	21	2022	Kesejahteraan Sosial	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	78
220	21	2022	Kedokteran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	71	
221	21	2022	Kedokteran	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	76
222	21	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	79

223	21	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	74
224	21	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	61
225	21	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	68
226	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	75
227	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	72
228	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	83
229	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
230	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	77
231	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	80
232	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
233	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
234	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	76
235	20	2022	Pendidikan Bahasa Indonesia	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	74
236	20	2022	Farmasi	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	73	
237	20	2022	Teknik Sipil	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	69	
238	20	2022	Teknik Sipil	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
239	20	2022	Teknik Sipil	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
240	20	2022	Teknik Sipil	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	46
241	20	2022	Teknik Sipil	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	71
242	20	2022	Teknik Sipil	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	70
243	20	2022	Teknik Sipil	1	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	64
244	20	2022	Teknik Sipil	1	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	1	3	3	4	61

